

**PT Catur Sentosa Adiprana Tbk  
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements  
as of December 31, 2020  
and for the year then ended  
with independent auditors' report***

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/Table of Contents**

**Halaman/Page**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss .and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .	6	<i>Consolidated Statement of . Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian ...	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-144	<i>Notes to the Consolidated Financial .....Statements</i>

\*\*\*\*\*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUH JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2020  
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	<b>BUDYANTO TOTONG</b>	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Alamat Domisili	Green Garden D2/19 Jakarta 11470	Domicile Adress
Telepon	+62 21 5668801	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	<b>ALOUISIUS MASEIMILIAN</b>	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Kembang Ayu Utama Blok F9/34, Jakarat 11610	Domicile Adress
Telepon	+62 21 5668801	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

 Jakarta, 10 Mei / May 10, 2021  
  
Budyanto Totong  
President Director

  
Alouisius Maseimilian  
Director

PT CATAR SENTOSA ADIPRANA Tbk

HEAD OFFICE : Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510, PO. BOX 1035/JKT.  
Phone : (021) 5668801 (Hunting), 5672622 (Hunting), Fax: (021) 5669445, Homepage: www.csahome.com



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01106/2.1032/AU.1/05/0685-  
2/1/V/2021

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 01106/2.1032/AU.1/05/0685-  
2/1/V/2021

## The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01106/2.1032/AU.1/05/0685-2/1/V/2021 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01106/2.1032/AU.1/05/0685-2/1/V/2021 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

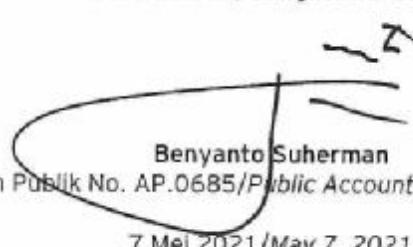
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

7 Mei 2021/May 7, 2021

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2d,2o,2r,			
Piutang usaha	4,32,33	110.125.084	69.778.643	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga - neto	2r,5,			<i>Trade receivables</i>
Pihak - pihak berelasi	13,19,33	1.528.981.335	1.509.295.303	<i>Third parties - net</i>
Pihak ketiga - neto	2e,7a	2.434.986	3.762.601	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - neto	2r,6,33	260.853.211	230.373.890	<i>Other receivables - net</i>
Persediaan - neto	2f,2k,8,13,19	2.346.120.040	2.394.256.817	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar di muka	2g,2h,9	26.789.523	69.183.501	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2p,16a	41.795.430	63.444.412	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	10	102.556.438	162.351.116	<i>Other current assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>4.419.656.047</b>	<b>4.502.446.283</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - neto	2h,2i,2k			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	11,13,19	2.836.525.729	1.659.157.852	<i>Property and equipment - net</i>
Sewa tidak lancar - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun	2p,16h	58.210.118	70.836.878	<i>Deferred tax assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2g,2h,2i,9	-	60.702.817	<i>Non-current prepaid rent - net of current portion</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2p,16b	158.866.012	181.887.763	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	2p,2r,12,33	5.000.000	5.000.000	<i>Other non-current financial assets</i>
	2j,2k,10	138.008.190	104.555.430	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>3.196.610.049</b>	<b>2.082.140.740</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>7.616.266.096</b>	<b>6.584.587.023</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	20,2r,13, 31,33	1.166.707.512	1.236.498.587	<i>Short-term bank loans - net and other borrowings</i>
Utang usaha Pihak ketiga	2r,14,33 20,31	1.956.388.459	1.937.013.170	<i>Trade payables Third parties</i>
Pihak - pihak berelasi	2e,7b	595.990.505	494.210.526	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,15,33	100.532.650	107.266.986	<i>Other payables - third parties</i>
Utang pajak	2p,16c	21.912.325	18.324.922	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	2r,17,33	74.269.592	67.935.161	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				<i>Current maturities of long-term debts :</i>
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	20,2r, 19, 31,33	109.079.419	95.598.886	<i>Bank loans - net and other borrowings</i>
Liabilitas sewa	2h,2r,18,33	36.080.471	-	<i>Lease liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>4.060.960.933</b>	<b>3.956.848.238</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	20,2r, 19, 31,33	625.951.474	420.323.350	<i>Long-term debts - net of current maturities : Bank loans - net and other borrowings</i>
Liabilitas sewa	2h,2r,18,33	657.792.080	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,21	218.009.383	235.615.751	<i>Long-term employee benefits liability</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.501.752.937</b>	<b>655.939.101</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>5.562.713.870</b>	<b>4.612.787.339</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				<i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				<i>Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				<i>Authorized - 6,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.458.352.920 saham pada tahun 2020 dan 2019	23	445.835.292	445.835.292	<i>Issued and fully paid - 4,458,352,920 shares and in 2020 and 2019</i>
Tambahan modal disetor - neto	21,2q,24	709.679.146	709.679.146	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(232.495)	(232.495)	<i>Differences in equity transactions of Subsidiaries</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	34	2.600.000	2.400.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		745.082.928	663.776.350	<i>Unappropriated</i>
Neto				<i>Net</i>
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	1.902.964.871	1.821.458.293	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.053.552.226</b>	<b>1.971.799.684</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.616.266.096</b>	<b>6.584.587.023</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN</b>				<b>SALES</b>
Penjualan barang beli putus	12.012.082.461	2m,25	11.485.127.430	Direct sales
Penjualan konsinyasi	647.464.781	2e,7a	594.811.770	Consignment sales
Total	12.659.547.242		12.079.939.200	Total
Beban pokok penjualan konsinyasi	(537.881.197)	2m,26	(490.227.140)	Cost of consignment sales
<b>NETO</b>	<b>12.121.666.045</b>		<b>11.589.712.060</b>	<b>NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS</b>	<b>10.148.898.633</b>	2e,2m,7b,26	<b>9.786.925.094</b>	<b>COST OF DIRECT SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.972.767.412</b>		<b>1.802.786.966</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban operasional	(1.737.253.637)	2m,27	(1.663.527.514)	Operating expenses
Pendapatan usaha lain-lain - neto	91.078.273	28	130.062.578	Other operating income - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>326.592.048</b>		<b>269.322.030</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan-neto	1.462.496	29	1.395.911	Finance income-net
Beban keuangan	(213.297.247)	29	(165.671.549)	Finance expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>114.757.297</b>		<b>105.046.392</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(53.939.352)</b>	2p,16e,16f	<b>(36.566.280)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>60.817.945</b>		<b>68.480.112</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2020	2019
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>60.817.945</b>	<b>68.480.112</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Efek pajak terkait		38.227.177 (7.225.874)	2n,21 2p,16g (16.375.002) 4.093.751
Neto		31.001.303	(12.281.251)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Laba yang telah terealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual		-	2r (3.284.801)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>91.819.248</b>	<b>52.914.060</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		60.477.744 340.201	2b 60.833.682 7.646.430
Total		<b>60.817.945</b>	<b>68.480.112</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		90.423.284 1.395.964	2b,22 45.718.932 7.195.128
Total		<b>91.819.248</b>	<b>52.914.060</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK</b> (dalam jumlah penuh)		13,57	2s,23 13,64

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambah modal disetor - neto/ <i>Additional paid- in capital - net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ <i>Differences in equity transactions of Subsidiaries</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Pendapatan komprehensif lain - laba yang belum (telah) terrealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual/ <i>Other comprehensive income - (realized) gain on available-for- sale marketable securities</i>	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Balance, December 31, 2018</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	3.284.801					
<b>Saldo, 31 Desember 2018</b>	<b>445.835.292</b>	<b>709.679.146</b>	<b>(232.495)</b>	<b>2.200.000</b>	<b>632.806.029</b>	<b>3.284.801</b>	<b>1.793.572.773</b>	<b>147.081.263</b>	<b>1.940.654.036</b>		<i>Balance, December 31, 2018</i>
Dividen kas	22,34	-	-	-	(17.833.412)	-	(17.833.412)	(3.960.000)	(21.793.412)		<i>Cash dividend</i>
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1d	-	-	-	-	-	-	25.000	25.000		<i>Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiary</i>
Pembentukan dana cadangan	34	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-		<i>Appropriation for reserve fund</i>
Laba yang telah terealisasi dari penjualan surat berharga tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	3.284.801	(3.284.801)	-	-		<i>Realized gain on sales of available-for-sale marketable securities</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	45.718.932	-	45.718.932	7.195.128	52.914.060		<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2019</b>	<b>445.835.292</b>	<b>709.679.146</b>	<b>(232.495)</b>	<b>2.400.000</b>	<b>663.776.350</b>	<b>-</b>	<b>1.821.458.293</b>	<b>150.341.391</b>	<b>1.971.799.684</b>		<i>Balance, December 31, 2019</i>
Dividen kas	22,34	-	-	-	(8.916.706)	-	(8.916.706)	(1.225.000)	(10.141.706)		<i>Cash dividend</i>
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1d	-	-	-	-	-	-	75.000	75.000		<i>Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiary</i>
Pembentukan dana cadangan	35	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-		<i>Appropriation for reserve fund</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	90.423.284	-	90.423.284	1.395.964	91.819.248		<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2020</b>	<b>445.835.292</b>	<b>709.679.146</b>	<b>(232.495)</b>	<b>2.600.000</b>	<b>745.082.928</b>	<b>-</b>	<b>1.902.964.871</b>	<b>150.587.355</b>	<b>2.053.552.226</b>		<i>Balance, December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2020  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	12.568.980.477		11.897.296.953
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.462.496		1.395.911
Pengeluaran kas kepada:			
Pemasok dan untuk beban operasi	(10.993.952.995)		(10.619.154.864)
Karyawan	(741.453.724)		(741.925.369)
Pembayaran untuk:			
Beban bunga	(156.379.705)		(164.336.094)
Pajak	(92.883.159)		(146.370.722)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>585.773.390</b>		<b>226.905.815</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	3.713.425	11	2.289.422
Penerimaan dividen kas	-		110.251
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(493.863.849)	11,35	(391.144.240)
Pembayaran untuk uang muka perolehan aset tetap	(85.945.612)		(17.215.320)
Pembayaran untuk uang muka sewa jangka panjang	(8.028.629)		(1.974.864)
Pembayaran sewa jangka panjang	-		(51.260.072)
Penerimaan dari hasil penjualan investasi jangka pendek	-		4.649.683
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(584.124.665)</b>		<b>(454.545.140)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Perolehan dari:			
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	5.381.860.559		5.547.819.872
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	316.206.897		202.637.162
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	75.000		25.000
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(5.458.602.031)		(5.394.915.604)
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(96.343.131)		(103.003.683)
Liabilitas sewa	(94.357.872)		-
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(8.916.706)	34	(17.833.412)
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
<i>Cash receipts from customers</i>			
<i>Receipt of interest income</i>			
<i>Cash paid to:</i>			
<i>Suppliers and for         operating expenses</i>			
<i>Employees</i>			
<i>Payments for:         Interest expense         Taxed</i>			
<b>Net cash provided by operating activities</b>			
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			
<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>			
<i>Receipt of cash dividend</i>			
<i>Acquisition of property and equipments</i>			
<i>Payment of advance for purchase of property and equipment</i>			
<i>Payment of advance for long-term rent</i>			
<i>Payment for long-term rent</i>			
<i>Proceeds upon sales of short-term investments</i>			
<b>Net cash used in investing activities</b>			
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
<i>Receipts from: Short-term bank loans and other borrowings</i>			
<i>Long-term bank loans and other borrowings</i>			
<i>Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries</i>			
<i>Payments for: Short-term bank loans and other borrowings</i>			
<i>Long-term bank loans and other borrowings</i>			
<i>Lease liabilities</i>			
<b>Payment of cash dividend by the Company</b>			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)</b>
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(1.225.000)		(3.960.000)	Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>38.697.716</b>		<b>230.769.335</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>40.346.441</b>		<b>3.130.010</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN</b>	<b>69.778.643</b>		<b>66.648.633</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>110.125.084</b>	4	<b>69.778.643</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 114 tanggal 18 Agustus 2020 mengenai perubahan direksi. Akta perubahan tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367968 Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 114 dated August 18, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, concerning the change of the board of directors. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0367968 Tahun 2020 dated August 26, 2020.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 37 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Pertama telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

*According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.*

*The Company is domiciled in Jakarta with 37 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.*

*PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").*

**b. The Company's Public Offering**

*Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.*

*Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Right Issue With Pre-emptive Rights**

*Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, which held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.*

*The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). For each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Entitas Anak**

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Company's Subsidiaries**

*The Company's Subsidiaries are as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Desember/December 31, 2020	2019	31 Desember/December 31, 2020	2019
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Kusuma Kemindo Sentosa (KKS)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ <i>Distributor of chemicals</i>	1990	51,00	51,00	103.562.039	160.799.383
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	1995	51,00	51,00	191.256.247	184.232.828
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ <i>Distributor of "Mulia" ceramics</i>	1995	90,00	90,00	82.348.937	75.567.633
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	1995	99,00	99,00	1.545.458	3.855.554
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ <i>Retailer of equipment and construction materials</i>	1997	99,90	99,90	3.779.778.529	2.668.042.508
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	1997	55,00	55,00	118.959.756	110.147.211
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	1997	70,00	70,00	75.766.384	75.843.076
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ formerly PT Catur Shaw Brother)	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ <i>Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs</i>	2009	99,00	99,00	195.367.780	151.105.154

\*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Desember/December 31, 2020	2019	31 Desember/December 31, 2020	2019
<b><u>Pemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued)</u></b>							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	2010	51,00	51,00	54.861.997	52.870.601
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ <i>Distributor of consumer goods</i>	2012	99,00	99,00	616.864.211	503.082.455
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ <i>Warehouse area developer</i>	2017	60,00	60,00	96.848.805	96.884.519
<b><u>Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ Indirect ownership through CMSS</u></b>							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2020 dan 2019/ <i>PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99,71% in 2020 and 2019*</i>	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ <i>Rent land and building to related party</i>	2001	99,71	99,71	28.465.000	28.493.116
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 51,00% pada tahun 2020 dan 2019/ <i>PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 51,00% in 2020 and 2019</i>	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ <i>Retailer of equipment and construction materials</i>	2016	51,00	51,00	53.370.224	58.660.172

\*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Company's Subsidiaries (continued)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

**Investasi di CMSS**

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 91 tanggal 10 September 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0389491 Tahun 2020 tanggal 22 September 2020, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp75.000.000 yang terdiri dari 750.000.000 lembar saham, dari Rp725.000.000 menjadi sebesar Rp800.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 749.925.000 lembar saham atau sebesar Rp74.925.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 750.000 lembar saham atau sebesar Rp75.000 (0,10%) diambil oleh Nn. Eny Sukamto.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 249 tanggal 26 Desember 2019 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0378179 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000.000 yang terdiri dari 250.000.000 lembar saham, dari Rp700.000.000 menjadi sebesar Rp725.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 249.975.000 lembar saham atau sebesar Rp24.975.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 250.000 lembar saham atau sebesar Rp25.000 (0,10%) diambil oleh Nn. Eny Sukamto.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Company's Subsidiaries (continued)**

**Investment in CMSS**

*Based on notarial deed No. 91 dated September 10, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, which was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0389491 Tahun 2020 dated September 22, 2020, CMSS's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp75,000,000 which consists of 750,000,000 shares, from Rp725,000,000 to become Rp800,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 749,925,000 shares or Rp74,925,000 (99.90%) while the remaining 750,000 shares or Rp75,000 (0.10%) were subscribed by Ms. Eny Sukamto.*

*In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99.90%.*

*Based on notarial deed No. 249 dated December 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, which was acknowledged and recorded by MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0378179 Tahun 2019 dated December 26, 2019, CMSS's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp25,000,000 which consists of 250,000,000 shares, from Rp700,000,000 to become Rp725,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 249,975,000 shares or Rp24,975,000 (99.90%) while the remaining 250,000 shares or Rp25,000 (0.10%) were subscribed by Ms. Eny Sukamto.*

*In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99.90%.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Komisaris, direktur dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Achmad Widjaja
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen <i>Independent/Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 52 tanggal 12 Februari 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133523 Tahun 2020 tanggal 10 Maret 2020, Ny. Aurelia Mulyono telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 114 tanggal 18 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367968 Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020. Susunan Direksi Perusahaan telah berubah dimana Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan dan Tn. Alouisius Maseimilian telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Commissioners, directors and employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:*

<b>Direksi/Board of Directors</b>	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Direktur/Director	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/Director	: Tn./Mr. Warit Jintanawan
Direktur/Director	: Tn./Mr. Alouisius Maseimilian

*Based on notarial deed No. 52 dated February 12, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, , which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133523 Tahun 2020 dated March 10, 2020, Mrs. Aurelia Mulyono has resigned from the Company's Director.*

*Based on notarial deed No. 114 dated August 18, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, and recorded by the MLHR in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0367968 Tahun 2020 dated August 26, 2020. The composition of the Company's Board of Directors has been changed whereby Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa as the Company's Director and Mr. Alouisius Maseimilian has been appointed as the Company's Director.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Achmad Widjaja
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen <i>Independent/Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp12.193.852 dan Rp15.676.064 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Anggota	Ny./Mrs. Laurensia Tn./Mr. Dodi Tirtana

Grup memiliki 8.186 dan 8.723 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 7 Mei 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Commissioners, directors and employees (continued)**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 was as follows:*

<b>Direksi/Board of Directors</b>	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budiyanto Totong
Direktur/Director	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/Director	: Ny./Mrs. Dra. Tja Tjhin Hwa
Direktur/Director	: Tn./Mr. Warit Jintanawan
Direktur/Director	: Ny./Mrs. Aurelia Mulyono

*Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp12,193,852 and Rp15,676,064 in 2020 and 2019, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.*

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:*

Ketua	Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta	Chairman
Anggota	Ny./Mrs. Laurensia Tn./Mr. Dodi Tirtana	Members

*The Group had 8,186 and 8,723 employees (unaudited) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**f. Completion of the consolidated financial statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on May 7, 2021.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2v.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except which disclosed in Note 2v.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas investee;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.*

*All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.*

*A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:*

- (a) power over investee;*
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee;*
- (c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.*

*Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.*

*Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:*

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan: (lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company: (continued)*

- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**c. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Setara kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit (L/C)* dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
  - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Cash equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other current assets in the consolidated statement of financial position.*

**e. Transactions with related parties**

*A related party may be a person or an entity that is related to the Group.*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the Group;*
  - (ii) *has significant influence over the Group; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
  - (i) *the entity and the Group are members of the same group.*
  - (ii) *one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member).*
  - (iii) *both entity and the Group are joint venturers of the same third party.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam dalam Catatan 7.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

h. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessee

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- e. *Transactions with related parties (continued)*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:* (continued)
- (iv) *the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.*
- (vii) *a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.*

f. *Inventories*

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

g. *Prepaid expenses*

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.*

h. *Leases*

*Effective on January 1, 2020*

*The Company or any of the Subsidiaries as a lessee*

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu  
sebagai lessee (lanjutan)

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

The Company or any of the Subsidiaries as a  
lessee (continued)

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*

i) Right of use assets

*The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

Tahun/Years

Tanah dan bangunan	1 - 20	Land and building
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 - 8	Vehicle, heavy equipment, and machineries
Peralatan	1 - 3	Office equipment

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2k).*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**ii) Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang incentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**ii) Lease liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessor**

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenyi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**iii) Short-term leases and leases of low-value assets**

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

**The Company or any of the Subsidiaries as a lessor**

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada penyewa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laba rugi.

Sebuah aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa penyewa akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

Effective prior January 1, 2020

The Company or any of the Subsidiaries as a lessee

*A finance lease that transfers to the lessee substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance expenses and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance expenses are recognized in profit or loss.*

*A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.*

*The current portion of obligations under finance lease is presented as part of "Current Maturities of Long-term Debts".*

*Operating lease payments are recognized as rent expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the straight-line basis over the lease term.*

*One of the considerations in determining the lease classification is the comparison of the lease term with the economic life of the asset. Further, land could only be owned in the form of landrights which are not amortized and are considered as having an indefinite life. Therefore, when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately, whether as a finance or an operating lease.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Sebagai hasil dari penilaian terpisah yang dilakukan oleh Grup dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	30
Renovasi bangunan sewa	2 - 20
Kendaraan	4 - 10
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

Effective prior January 1, 2020

As a result of the separate assessment made by the Group, taking into consideration comparison of the lease term with the reassessed economic lives of the respective elements and other relevant factors, each element might result in different lease classification.

**i. Property and equipment**

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of property and equipment, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements nad double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan Renovasi bangunan sewa Kendaraan Peralatan kantor, toko dan gudang	Buildings Leasehold improvements Vehicles Office, store and warehouse equipments
--	---

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property and equipment in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**j. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property and equipment (continued)**

*Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.*

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.*

**j. Intangible assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.*

*Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.*

*At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**I. Biaya emisi efek ekuitas**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak adalah dibidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**I. Stock issuance costs**

*Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.*

**m. Revenue and expense recognition**

Effective on January 1, 2020

*The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

*Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.*

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).*

Expenses

*Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10, maka Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**n. Imbalan kerja**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition (continued)**

Effective prior to January 1, 2020

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax.*

*Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.*

*For the customer loyalty program held by the Group, if it meets the criteria as set forth in "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.*

*Expenses are recognized as they are incurred.*

**n. Employee benefits**

*The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".*

*Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
*(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	13.901	1 United States dollar (US\$)
1 Euro Eropa (EUR)	17.330	15.589	1 European euro (EUR)
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.161	1.991	1 China Yuan Renminbi (CNY)
1 Yen Jepang (JPY)	136	126	1 Japanese Yen (JPY)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

**o. Foreign currency transactions and balances**

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The rates of exchange used were as follows:*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiscal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.*

*Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

**r. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Difference arising from transactions of entities under common control**

*Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".*

**r. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*The Group classifies financial instruments as financial assets and liabilities.*

*Effective beginning January 1, 2020*

**Financial Assets**

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

**Pengukuran Selanjutnya**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.*

**Subsequent Measurement**

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;  
Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*  
And
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents - net, trade receivables - net, other receivables - net and other current assets.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Kewajiban keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**Financial liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities.*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.*

Loans and borrowings

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

Effective prior to January 1, 2020

**i. Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup memiliki aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain - neto, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*The Group has financial assets categorized as loans and receivables and AFS.*

*The Group designates its financial assets included cash and cash equivalents, trade and other receivables - net, and other non-current financial assets.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:*

- Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables (continued)*

*The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current financial assets are included in this category.*

- *AFS financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of financial assets which measured at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as Other Comprehensive Income (OCI) in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in profit or loss as a reclassification adjustment.*

*The investments classified as AFS are as follows:*

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments that are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and are recorded at fair value.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek pada surat berharga yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan bahwa liabilitas keuangan mereka dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*The Company has short-term investment in marketable securities classified as AFS.*

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.*

*The Group has determined that its financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**Penyesuaian risiko kredit**

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**Credit risk adjustment**

*The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**v. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**vi. Impairment of financial assets**

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

- AFS financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.*

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**  
(lanjutan)

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid on received that form an integral part of effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**  
(lanjutan)

**s. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

**t. Pelaporan segmen**

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Earnings per share**

*The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.*

**t. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**u. Provisions**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**  
(lanjutan)

**v. Perubahan kebijakan akuntansi**

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

**PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") atau nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur pada nilai wajar melalui OCI. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika tidak memenuhi kriteria nilai wajar melalui OCI atau biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles**

*Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.*

**PSAK No. 71: Financial Instruments**

*PSAK No. 71: Financial Instruments replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.*

*The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("OCI") or fair value through profit or loss. Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.*

*If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at fair value through OCI. Financial assets are measured at fair value through profit or loss if they do not meet the criterial of fair value through OCI or amortised cost.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**  
(lanjutan)

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK No.71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK No. 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut, jika ada.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK No. 71.

PSAK No. 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Pos-pos yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK No. 71 secara adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan akan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui OCI.

PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

PSAK No. 71: Financial Instruments (continued)

*The Group has applied PSAK No. 71 using the modified retrospective approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date, if any.*

*The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020.*

*The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK No. 71.*

*PSAK No. 71 requires all equity instruments to be carried at fair value through profit or loss, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.*

*The impacted line items of the Group's consolidated financial statements upon the first time adoption of the PSAK No. 71 are as follows:*

- i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables, will be classified as amortized cost,*
- ii) Financial Assets will be classified as fair value through OCI.*

*PSAK No. 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or fair value through OCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**  
(lanjutan)

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Setelah penerapan PSAK No. 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha dan bukan usaha. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau dapat dihindari. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, Kelompok Usaha menyediakan ECL yang cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK No. 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

Upon adoption of PSAK No. 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward looking information to assess the ECL on all trade and non-trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the Group provide sufficient ECL to cover the possibility of uncollectible trade receivables.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK No. 72 supersedes PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK No. 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis Grup masing-masing memberikan hak pengembalian untuk produk dan diskon harga. Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada harga kontrak, setelah dikurangi pengembalian barang dan diskon harga.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun awal penerapan PSAK No. 72.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30: Sewa, ISAK No. 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK No. 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK No. 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan lessee untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

*The Group adopted PSAK No. 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.*

*Certain contracts with customers within the respective business segments of the Group provide rights of return for products and price discounts. The amount of revenue recognised is based on the contractual price, net of good returns and price discounts.*

*There is no material impact on the Group's consolidated financial statements in the year of initial application of PSAK No. 72.*

PSAK No. 73: Leases

*PSAK No. 73 supersedes PSAK No. 30: Leases, ISAK No. 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK No. 23: Operating Leases-Incentives and ISAK No. 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.*

*The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah bertambah (berkurang) dengan rincian pada akun-akun sebagai berikut:

**Aset hak-guna**

Posisi per 1 Januari 2020 :

Tanah dan bangunan	700.792.216
Kendaraaan	6.908.469
<b>Total</b>	<b>707.700.685</b>

**Liabilitas sewa**

Posisi per 1 Januari 2020 :

Tanah dan bangunan	608.048.713
Kendaraaan	6.908.469
<b>Total</b>	<b>614.957.182</b>

Biaya dibayar dimuka  
Tanah dan bangunan

(33.588.433)

Sewa tidak lancar - setelah dikurangi  
bagian yang akan menjadi  
beban dalam satu tahun:  
Tanah dan bangunan

(59.155.070)

Liabilitas jangka panjang yang  
jatuh tempo dalam satu tahun :  
Utang bank - neto dan  
pinjaman lainnya

(149.856)

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK No. 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode tertentu.

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk lessee - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, lessee akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Lessee akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

**PSAK 73: Leases (continued)**

*The effect of adoption PSAK No. 73 as at January 1, 2020 increase (decrease) at accounts as follows:*

	<b>Right-of-use</b>	
Balance at 1 January 2020 :		
Land and building		
Vehicle		
<b>Total</b>		<b>Total</b>
	<b>Lease liabilities</b>	
Balance at 1 January 2020 :		
Land and building		
Vehicle		
<b>Total</b>		<b>Total</b>
	<b>Prepaid expenses</b>	
Land and building		
	<b>Non-current prepaid rent - net of current portion:</b>	
Land and building		
	<b>Current maturities of long-term debts :</b>	
Bank loans - net and other borrowings		

*The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.*

*PSAK No. 73 requires lessees to recognise most leases on statement of financial positions. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right of use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right of use asset.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

Grup telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi ke PSAK No. 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah atau mengandung suatu sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK No. 30 akan terus diterapkan pada sewa yang dimasukkan atau diubah sebelum 1 Januari 2020.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 30). Persyaratan PSAK No. 71 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya.

Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

PSAK No. 73: Leases (continued)

*The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK No. 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK No. 30 will continue to be applied to leases entered or modified before January 1, 2020.*

*Leases previously classified as finance lease.*

*The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK No. 30). The requirements of PSAK No. 71 were applied to these leases from January 1, 2020.*

*The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized*

*Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

Berdasarkan keterangan di atas, per 1 Januari 2020:

- Aset hak-guna sebesar Rp707.432.943 telah diakui di dalam akun aset tetap. Ini termasuk aset sewa yang sebelumnya diakui sebagai hasil dari sewa pembiayaan sebesar Rp267.742 yang direklasifikasi dari Aset Tetap.
- Liabilitas sewa tambahan sebesar Rp614.957.182 telah diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

PSAK No. 73: Leases (continued)

*The Group also applied the available practical expedients wherein it:*

- *Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application*
- *Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application*
- *Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application*
- *Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease*

*Based on the above, as of January 1, 2020:*

- *Right of use assets of Rp707,432,943 were recognized in the consolidated statement of financial position. This includes the lease assets recognized previously under finance leases of Rp267,742 that were reclassified from Fixed assets.*
- *Additional lease liabilities of Rp614,957,182 were recognized.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa guna usaha pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman tambahan per 1 Januari 2020

**Komitmen sewa operasi per 1 Januari 2020**

Kurang:

Komitmen yang berkaitan dengan sewa jangka pendek

Menambahkan:

Komitmen yang berkaitan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Pembayaran sewa terkait dengan periode perpanjangan tidak termasuk dalam komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019

**Liabilitas sewa per 1 Januari 2020**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

PSAK No. 73: Leases (continued)

*The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:*

<i>Jumlah / Amount</i>	<i>Weighted average incremental borrowing rate as of January 1, 2020</i>	<i>Operating lease commitments as of January 1, 2020</i>
8,25%		<i>Less:</i>
600.680.708		<i>Commitments relating to short-term leases</i>
(7.645.725)		<i>Add:</i>
267	<i>Commitments relating to leases previously classified as finance leases.</i>	
21.921.932	<i>Lease payments relating to renewal periods not included in operating lease commitments as of December 31, 2019</i>	
<b>614.957.182</b>		<i>Lease liabilities as of January 1, 2020</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Standar Lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK No. 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

Other Standards

*The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Group:*

- *Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 Definition of Material*

*The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.*

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements*

*The amendments to PSAK No. 1 are several paragraphs in PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK No. 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa

ISAK No. 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK No. 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

- Secara umum ISAK No. 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK No. 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

- ISAK No. 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases

ISAK No. 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK No. 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

- In general, ISAK No. 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK No. 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK No. 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan liabilitas serta menjelaskan beberapa konsep penting. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles (continued)**

*The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.*

*This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

**Klasifikasi Sewa**

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

***Judgments***

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.*

**Classification of Leases**

*The Group has various lease agreements where the Group acts as lessees or lessors in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred to the lessees or retained by the Group based on PSAK, which requires the Group to make judgment and estimate of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities**

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

*The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

Depreciation of Property and Equipment

*Property and equipment are depreciated using the straight-line and double-declining methods over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.*

Realization of Deferred Tax Assets

*The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menyebabkan penentuan pajak akhirnya menjadi tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasianya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

*The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

**Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**Uncertain Tax Exposure**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments".*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan untuk Persediaan Usang

Penyisihan untuk persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi.

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang  
Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estensi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred in selling them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimating Allowance for Impairment on Trade  
Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang  
Usaha (lanjutan)

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental  
dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating Allowance for Impairment on Trade  
Receivables (continued)

*The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.*

*In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a  
Lease

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Cash on hand</i>
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Kas			<i>Rupiah</i>
Rupiah	39.321.612	22.988.531	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$1.003 pada tahun 2020 dan US\$606 pada tahun 2019)	14.190	8.424	<i>(US\$1,003 in 2020 and US\$606 in 2019)</i>
Lain-lain	1.259.778	392.239	<i>Others</i>
<b>Total kas</b>	<b>40.595.580</b>	<b>23.389.194</b>	<b>Total cash on hand</b>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	23.209.269	19.949.414	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.069.552	7.925.762	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.224.500	4.427.135	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	5.077.651	1.973.761	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	4.610.818	802.882	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.533.146	2.901.380	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.377.605	2.184.766	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	709.178	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	649.835	1.423.205	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	570.112	383.004	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.130	722.672	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	428.101	594.735	<i>Others (each below Rp200,000)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$143.517 pada tahun 2020 dan US\$103.850 pada tahun 2019)	2.030.769	1.443.625	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$143,517 in 2020 and US\$103,850 in 2019)</i>
Lain-lain (US\$2.674 pada tahun 2020 dan US\$2.698 pada tahun 2019, masing-masing dibawah US\$1.000)	37.838	119.023	<i>Others (US\$2,674 in 2020 and US\$2,698 in 2019, each below US\$1,000)</i>
<b>Total bank</b>	<b>54.529.504</b>	<b>44.851.364</b>	<b>Total cash in banks</b>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.538.085	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>15.000.000</b>	<b>1.538.085</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>110.125.084</b>	<b>69.778.643</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito berkisar antara 3,90% sampai dengan 4,50% dan sebesar 4,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indomarco Prismatama	17.049.126	34.475.528	PT Indomarco Prismatama
CV THL Plastik	16.550.610	8.999.756	CV THL Plastik
PT Budi Berkah Podomoro	15.469.725	12.479.583	PT Budi Berkah Podomoro
TB Terang Bulan Jaya	15.213.205	19.028.446	TB Terang Bulan Jaya
CV Sentral Bangunan Semesta	14.601.702	16.686.743	CV Sentral Bangunan Semesta
PT Glory Inti Sejahtera	13.588.652	-	PT Glory Inti Sejahtera
PT Akur Pratama	12.619.736	5.430.547	PT Akur Pratama
PT Sumber Alfaria Trijaya	12.583.152	11.218.133	PT Sumber Alfaria Trijaya
PT Hasil Cipta Mandiri	11.696.119	-	PT Hasil Cipta Mandiri
CV Surya Mitra Sejati	10.291.304	10.770.327	CV Surya Mitra Sejati
PT Inti Cakrawala Citra	9.970.374	6.578.005	PT Inti Cakrawala Citra
CV Tetap Jaya	9.714.059	6.127.295	CV Tetap Jaya
PT Win Cemerlang Distribusindo	9.203.277	-	PT Win Cemerlang Distribusindo
PT Artari Langgeng Pratama	8.835.943	8.835.943	PT Artari Langgeng Pratama
CV Murah Keramindo	8.523.769	7.287.064	CV Murah Keramindo
PT Kurnia Mandiri Jaya	8.242.824	9.404.330	PT Kurnia Mandiri Jaya
PT Leandro Sukses Cemerlang	8.146.831	6.981.946	PT Leandro Sukses Cemerlang
CV Satria Graha Utama	7.955.436	10.493.645	CV Satria Graha Utama
PT William Perkasa	7.576.038	7.671.440	PT William Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp6.000.000)	1.406.688.698	1.362.026.484	Others (each below Rp6,000,000)
Total - pihak ketiga	1.624.520.580	1.544.495.215	Total - third parties
Cadangan penurunan nilai	(95.539.245)	(35.199.912)	Allowance for impairment
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>1.528.981.335</b>	<b>1.509.295.303</b>	<b>Third parties - net</b>
 <b>31 Desember/December 31,</b>			
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			<i>Related parties (Note 7a)</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan	1.487.526	2.078.539	PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Mega Depo Indonesia	947.460	1.684.062	PT Mega Depo Indonesia
<b>Total pihak-pihak berelasi</b>	<b>2.434.986</b>	<b>3.762.601</b>	<b>Total related parties</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	1.057.097.861	990.130.217	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	280.844.878	289.897.545	1 - 30 days
31 - 60 hari	63.998.880	68.511.508	31 - 60 days
61 - 90 hari	31.207.298	28.605.518	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	191.371.663	167.350.427	Over 90 days
Total	1.624.520.580	1.544.495.215	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(95.539.245)	(35.199.912)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>1.528.981.335</b>	<b>1.509.295.303</b>	<b><i>Third parties - net</i></b>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			<i>Related parties (Note 7a)</i>
Belum jatuh tempo	1.824.359	3.404.481	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	601.691	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.936	358.120	31 - 60 days
<b>Total - pihak-pihak berelasi</b>	<b>2.434.986</b>	<b>3.762.601</b>	<b><i>Total - related parties</i></b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

*The aging of the above receivables is as follows:*

*The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:*

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Saldo awal tahun	35.199.912	33.743.012	<i>Balance at beginning of year</i>
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	67.629.853	23.635.840	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Penghapusan piutang ragu-ragu	(7.290.520)	(22.178.940)	<i>Bad debts written-off</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>95.539.245</b>	<b>35.199.912</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>
Terdiri dari penurunan nilai secara:			<i>Consists of impairment by:</i>
Individual	31.291.703	31.021.244	<i>Individual</i>
Kolektif	64.247.542	4.178.668	<i>Collective</i>
<b>Total</b>	<b>95.539.245</b>	<b>35.199.912</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71 dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk cadangan penurunan nilai secara kolektif. Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2020:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat default/ <i>Carrying amount of default</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	
Individual	100%	31.291.703	(31.291.703)	Individual
Kolektif :				
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,80%	1.048.180.954	(2.913.338)	Collective: Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				
1-30 hari	0,00% - 2,17%	275.179.724	(2.812.910)	1-30 days
31-60 hari	0,36% - 42,83%	64.722.603	(2.355.289)	31-60 days
61-90 hari	3,04% - 67,13%	29.876.922	(1.835.314)	61-90 days
91-120 hari	7,47% - 80,01%	30.504.433	(2.598.349)	91-120 days
121-150 hari	15,09% - 100%	100.045.210	(31.784.417)	121-150 days
Lebih dari 150 hari	5,75% - 100%	44.719.031	(19.947.925)	More than 150 days
<b>Total</b>		<b>1.624.520.580</b>	<b>(95.539.245)</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp35.832.787 (2019: Rp28.569.994) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp673.256.164 (2019: Rp841.733.828) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

Effective on January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 71 in calculating expected credit loss for allowance of trade receivable by collective. Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2020:

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2020, the trade receivables of CAS amounting to Rp35,832,787 (2019: Rp28,569,994) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 32b).

As of December 31, 2020, trade receivables amounting to Rp673,256,164 (2019: Rp841,733,828), are pledged as collateral for short term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

**6. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables represent the Group's receivables from third parties and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Percentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales		<i>Net sales of Inventories</i> PT Caturkarda Depo Bangunan PT Mega Depo Indonesia	<i>Total</i>
	2020	2019	2020	2019		
Penjualan neto barang dagang PT Caturkarda Depo Bangunan PT Mega Depo Indonesia	9.253.720 6.682.227	9.509.768 8.334.109	0,08% 0,06%	0,08% 0,07%		
<b>Total</b>	<b>15.935.947</b>	<b>17.843.877</b>	<b>0,14%</b>	<b>0,15%</b>		

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Percentase terhadap total beban pokok penjualan barang beli putus/ Percentage to cost of direct sales		<i>Suppliers</i> PT Primagraha Keramindo PT Kokoh Inti Arebama Tbk	<i>Total</i>
	2020	2019	2020	2019		
Pemasok PT Primagraha Keramindo PT Kokoh Inti Arebama Tbk	1.978.193.915 42.326.899	1.929.712.964 -	19,49% 0,44%	19,72% -		
<b>Total</b>	<b>2.020.520.814</b>	<b>1.929.712.964</b>	<b>19,93%</b>	<b>19,72%</b>		

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 26).

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:*

a. Net sales of inventories:

*The balances of the receivables from related parties arising from the above sales transactions are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).*

*Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).*

b. Net purchase of inventories:

*The balances of the payables to related party arising from the above purchase transactions are shown under "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).*

*Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 26).*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Transaksi di luar usaha:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Presentase terhadap total beban depreciasi/ Percentage to depreciation expense	Presentase terhadap total beban sewa/ Percentage to rent expense	
	2020	2019			
Biaya sewa PT Buanatata Adisentosa (Catatan 32d)	-	2.250.000	-	1,08%	Rent expense PT Buanatata Adisentosa (Note 32d)
Biaya Depresiasi PT Buanatata Adisentosa (Catatan 32d)	2.057.143	-	1,02%	-	Depreciation expense PT Buanatata Adisentosa (Note 32d)
<b>Total</b>	<b>2.057.143</b>	<b>2.250.000</b>	<b>1,02%</b>	<b>1,08%</b>	<b>Total</b>

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Juni 2023 dengan total nilai sewa sebesar Rp7.200.000 yang telah dibayar dimuka. Sejak tanggal 1 Januari 2020 transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK No. 73, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dan biaya depreciasi masing-masing sebesar Rp7.200.000 dan Rp2.057.143 untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*The Company entered into lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (shareholder) in Semanan for period until June 2023 with total rent amounting to Rp7,200,000 and has been prepaid. Effective on January 1, 2020 lease transaction recorded according to PSAK No. 73, as right-of-use assets presented as fixed assets and depreciation expenses amounting to Rp7,200,000 and Rp2,057,143, respectively for the year ended December 31, 2020.*

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
1. PT Caturkarda Depo Bangunan	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
2. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
3. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
4. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common and/or significant influence	Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
5. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa/Rent

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
*(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**8. PERSEDIAAN - NETO**

Persediaan terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Barang dagang			<i>Merchandise</i>
Keramik	739.929.071	849.294.108	<i>Ceramic tiles</i>
Produk saniter	321.401.727	317.066.025	<i>Sanitation products</i>
Cat	288.988.200	307.033.174	<i>Paint</i>
Barang produk konsumen	252.467.852	212.890.801	<i>Consumer goods</i>
Peralatan rumah tangga	187.871.948	158.262.382	<i>Housewares</i>
Alat listrik	91.991.681	91.697.988	<i>Electrical items</i>
Alat pertukangan	85.243.809	68.268.662	<i>Tools</i>
Kunci dan aksesoris pintu	63.426.335	47.377.152	<i>Keys and door accessories</i>
Pipa	55.123.203	45.191.828	<i>Pipes</i>
Perangkat keras	47.720.060	42.660.104	<i>Hardware</i>
Bahan bangunan	42.476.598	41.208.971	<i>Building material</i>
Bahan-bahan kimia	34.490.326	56.769.473	<i>Chemical materials</i>
Semen	31.408.285	39.221.667	<i>Cement</i>
Kaca dan glass block	20.484.637	18.342.209	<i>Glass and glass block</i>
Atap gelombang dan genteng	17.643.777	22.314.954	<i>Roof and roof tiles</i>
Partisi dan triplek	13.533.923	15.435.530	<i>Partition and plywood</i>
Lain-lain	76.488.342	75.530.512	<i>Others</i>
Total persediaan	2.370.689.774	2.408.565.540	<i>Total inventories</i>
Barang dalam perjalanan	4.961.826	13.728.309	<i>Goods in transit</i>
Penyisihan persediaan usang	(29.531.560)	(28.037.032)	<i>Allowance for inventory losses</i>
<b>Persediaan - neto</b>	<b>2.346.120.040</b>	<b>2.394.256.817</b>	<i>Inventories - net</i>

Persediaan lain-lain bukan merupakan barang dagang utama yang terdiri dari kuas cat.

*Inventories others is not categorized as main good for sales which is mainly consists of paint brush.*

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for inventory losses are as follows:*

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Saldo awal	28.037.032	24.165.192	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	13.382.220	17.853.903	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(11.887.692)	(13.982.063)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>29.531.560</b>	<b>28.037.032</b>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan sebesar Rp1.536.399.427 (2019: Rp1.155.217.218) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.623.023.783 dan US\$5.700.000 (2019: Rp2.137.822.783 dan US\$5.600.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Total</b>
Sewa	9.961.310	59.351.457	Lease
Asuransi	1.974.883	1.809.734	Insurance
Biaya marketing	9.194.119	-	Marketing service fee
Lain-lain	5.659.211	8.022.310	Others
<b>Total</b>	<b>26.789.523</b>	<b>69.183.501</b>	

Sejak tanggal 1 Januari 2020 seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK No. 73, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2019 sewa dibayar di muka merupakan transaksi sewa operasi yang terdiri dari sewa operasi jangka pendek dan bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun dari sewa operasi jangka panjang, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, sewa dibayar dimuka merupakan sewa yang memiliki jangka waktu kurang dari 12 bulan.

**8. INVENTORIES – NET (continued)**

*As of December 31, 2020 and 2019, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS' were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS' major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 32b).*

*As of December 31, 2020, inventories amounting to Rp1,536,399,427 (2019: Rp1,155,217,218) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).*

*As of December 31, 2020, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling Rp2,623,023,783 and US\$5,700,000 (2019: Rp2,137,822,783 and US\$5,600,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*

**9. PREPAID EXPENSES**

*Prepaid expenses consist of:*

*Effective on January 1, 2020, all leases transaction except lease with term less than 12 months and low-value assets recorded based on PSAK No. 73, on right-of-use assets presented as fixed assets. As of December 31, 2019 prepaid lease is operating lease transaction consists of short-term operating lease and short-term portion of long-term operating lease, meanwhile, as of December 31, 2020, prepaid lease consists of lease with term less than 12 months.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET LAINNYA**

Aset lainnya terdiri dari:

**10. OTHER ASSETS**

*Other assets consist of:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Lancar:			<i>Current:</i>
Uang muka pembelian persediaan	92.402.691	155.536.213	<i>Advance for purchase of inventories</i>
Lain-lain	10.153.747	6.814.903	<i>Others</i>
Sub-total	102.556.438	162.351.116	<i>Sub-total</i>
Tidak lancar:			<i>Non-current:</i>
Uang muka pembelian aset tetap	91.848.890	56.367.088	<i>Advance for purchase of property and equipment</i>
Aset takberwujud - neto	23.429.242	25.279.899	<i>Intangible assets - net</i>
Uang muka sewa	8.028.629	13.919.290	<i>Rent advances</i>
Lain-lain	14.701.429	8.989.153	<i>Others</i>
Sub-total	138.008.190	104.555.430	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>240.564.628</b>	<b>266.906.546</b>	<b>Total</b>

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 13 dan 19).

*Other current assets - others mainly consisted by rent deposit, while other non-current assets - others mainly derived from payment of provision cost related to the unused bank loans facilities (Notes 13 and 19).*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO**

Aset tetap terdiri dari:

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET**

Property and equipment consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
For the year ended December 31, 2020

<b>Mutasi 2020</b>	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Efek Penerapan/ effect of adoption PSAK No 73</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>2020 Movements</b>
							<b>Acquisition Cost</b>
							<b>Direct Ownership</b>
<u>Biaya Perolehan</u>							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Tanah	646.825.573	-	314.754.410	-	-	961.579.983	Land
Bangunan	838.778.237	-	29.095.034	734.821	29.107.190	896.245.640	Building
Renovasi Bangunan Sewa	145.070.533	-	9.001.091	-	7.767.142	161.838.766	Leasehold Improvements
Kendaraan	159.413.136	-	12.405.318	7.431.707	-	164.386.747	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	421.857.650	(428.388)	63.285.608	4.798.070	518.453	480.435.253	Office, store and warehouse equipment
Sub total	2.211.945.129	(428.388)	428.541.461	12.964.598	37.392.785	2.664.486.389	Sub total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	96.600.524	-	100.027.835	9.376	(37.392.785)	159.226.198	<u>Construction in Progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	-	700.792.216	151.705.909	-	-	852.498.125	Land and Building
Kendaraan	-	7.069.115	314.574	-	-	7.383.689	Vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>2.308.545.653</b>	<b>707.432.943</b>	<b>680.589.779</b>	<b>12.973.974</b>	<b>-</b>	<b>3.683.594.401</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	203.650.606	-	42.204.262	425.584	-	245.429.284	Building
Renovasi Bangunan Sewa	68.342.747	-	11.266.912	-	-	79.609.659	Leasehold Improvements
Kendaraan	115.886.621	-	13.137.541	6.972.017	-	122.052.145	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	261.507.827	(160.646)	58.837.238	4.420.864	-	315.763.555	Office, store and warehouse equipment
Sub total	649.387.801	(160.646)	125.445.953	11.818.465	-	762.854.643	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	-	-	81.829.473	-	-	81.829.473	Land and Building
Kendaraan	-	160.646	2.223.910	-	-	2.384.556	Vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>649.387.801</b>	<b>-</b>	<b>209.499.336</b>	<b>11.818.465</b>	<b>-</b>	<b>847.068.672</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.659.157.852</b>					<b>2.836.255.729</b>	<b>Net book value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019

<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	<b>2019 Movements</b>
					<b>Acquisition Cost</b>
					<b>Direct Ownership</b>
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	607.239.641	39.585.932	-	-	646.825.573
Bangunan	643.661.046	21.877.663	6.809	173.246.337	838.778.237
Renovasi bangunan sewa	120.890.073	18.904.897	-	5.275.563	145.070.533
Kendaraan	156.422.623	8.714.034	5.723.521	-	159.413.136
Peralatan kantor, toko dan gudang	317.387.488	104.387.667	2.660.640	2.743.135	421.857.650
Sub-total	1.845.600.871	193.470.193	8.390.970	181.265.035	2.211.945.129
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	85.913.612	197.797.155	-	(187.110.243)	96.600.524
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.931.514.483</b>	<b>391.267.348</b>	<b>8.390.970</b>	<b>(5.845.208)</b>	<b>2.308.545.653</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Total acquisition cost</u>
Bangunan	169.809.434	33.844.179	3.007	-	203.650.606
Renovasi bangunan sewa	59.771.486	8.571.261	-	-	68.342.747
Kendaraan	107.438.468	13.628.145	5.179.992	-	115.886.621
Peralatan kantor, toko dan gudang	217.392.243	46.756.434	2.640.850	-	261.507.827
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>554.411.631</b>	<b>102.800.019</b>	<b>7.823.849</b>	<b>-</b>	<b>847.068.672</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.377.102.852</b>				<b>Total accumulated depreciation</b>
					<b>Net book value</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun beban operasional (Catatan 27) sebesar Rp209.499.336 dan Rp102.800.019 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 28):

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Biaya perolehan	12.878.838	8.088.797	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(11.735.765)	(7.527.688)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	1.143.073	561.109	<i>Net book value</i>
Hasil penjualan aset tetap	3.713.425	2.289.422	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>2.570.352</b>	<b>1.728.313</b>	<b><i>Gain on sale of property and equipment</i></b>

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp95.136 dan Rp82.700 (2019: Rp302.173 dan Rp296.161) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, merupakan penghapusan aset tetap milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<i>Estimasi Percentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</i>	<i>Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs</i>	<i>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year</i>	
<b><u>31 Desember 2020</u></b>				<b><u>December 31, 2020</u></b>
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	25-99%	159.226.198	2021	<i>Building and leasehold improvement</i>

	<i>Estimasi Percentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</i>	<i>Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs</i>	<i>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year</i>	
<b><u>31 Desember 2019</u></b>				<b><u>December 31, 2019</u></b>
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	45-90%	96.600.524	2020	<i>Building and leasehold improvement</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Depreciation was allocated as to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on operating expenses account (Note 27) for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp209,499,336 and Rp102,800,019, respectively

Detail of the gain on sale of property and equipment as follows (Note 28):

Deductions to the acquisition cost and accumulated depreciation of property and equipment - direct ownership include Rp95,136 and Rp82,700 (2019: Rp302,173 and Rp296,161), respectively for the year ended December 31, 2020 related to the disposal of the Group's property and equipment.

The details of construction in progress are as follows:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there is no borrowing cost capitalized to property and equipment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)**

Pada tahun 2019, MHS dan Perusahaan melakukan pembatalan proyek renovasi bangunan sewa dan bangunan yang termasuk dalam aset dalam penyelesaian sebesar Rp5.845.208. Kelebihan pembayaran telah dikembalikan oleh pihak kontraktor kepada MHS dan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp2.382.689.221 (2019: Rp1.603.009.888). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi dan Palangkaraya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp1.125.689.085 (2019: Rp476.565.259) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp2.395.708.852 (2019: Rp2.253.781.113), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)**

*In 2019, MHS and the Company cancelled leasehold improvement and building project recorded as construction in progress totalling to Rp5,845,208. The overpayment has been paid by the contractor to MHS and the Company.*

*As of December 31, 2020, property and equipment acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp2,382,689,221 (2019: Rp1,603,009,888). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*

*The Company's and certain Subsidiary's land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi and Palangkaraya are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years up to 2045. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.*

*As of December 31, 2020, property and equipment with total net book value amounting to Rp1,125,689,085 (2019: Rp476,565,259) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).*

*Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of December 31, 2020.*

*As of December 31, 2020, the total fair value of land and building amounted to Rp2,395,708,852 (2019: Rp2,253,781,113), which is materially greater than the carrying value of these assets.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama terdiri dari deposito berjangka milik CAS (Entitas Anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 32e).

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA**

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
<b>Utang bank jangka pendek - neto</b>			<b><i>Short-term bank loans - net</i></b>
Time loan			<i>Time loans</i>
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.748.750 pada tahun 2020 dan Rp882.708 pada tahun 2019	894.836.397	862.504.683	<i>PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp1,748,750 in 2020 and Rp882,708 in 2019</i>
Kredit rekening koran			<i>Bank overdrafts</i>
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp37.500 pada tahun 2020 dan Rp60.000 pada tahun 2019	69.468.847	54.679.718	<i>PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp37,500 in 2020 and Rp60,000 in 2019</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0 pada tahun 2020 dan Rp14.583 pada tahun 2019	57.722.781	26.860.914	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp0 in 2020 and Rp14,583 in 2019</i>
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0 pada tahun 2020 dan Rp12.500 pada tahun 2019	2.317.760	345.334	<i>PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp0 in 2020 and Rp12,500 in 2019</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.995.308	5.785.575	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

**Utang bank jangka pendek - neto**

Kredit modal kerja

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.983.894	126.968.894
-------------------------------	------------	-------------

Pinjaman akseptasi

PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp250.000 pada tahun 2020 dan tahun 2019	99.747.989	111.572.443
--	------------	-------------

*Trust receive*

PT Bank HSBC Indonesia	2.588.916	26.838.577
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.888.848	16.350.258

**Pinjaman lainnya**

Rupiah		
PT Bank Jasa Jakarta	2.970.980	3.037.661
PT Dipo Star Finance	1.185.792	1.554.530

**Total utang bank jangka pendek - neto  
dan pinjaman lainnya**

<b>1.166.707.512</b>	<b>1.236.498.587</b>
----------------------	----------------------

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

*Short-term bank loans - net and other borrowings  
from third parties consist of (continued):*

**Short-term bank loans - net**

*Working capital loan*

<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>
--------------------------------------

*Demand loans*

<i>PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp250,000 in 2020 and 2019</i>
---

*Trust receive*

<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

**Other borrowings**

*Rupiah*

<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
<i>PT Dipo Star Finance</i>

**Total short-term bank loans - net  
and other borrowings**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

**a. Time Loan**

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1 dan 2 yang digunakan untuk: (1) mendanai pelunasan pinjaman Perusahaan dari bank sindikasi (*tranche B*) dan (2) pembelian barang konsumsi dari PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000 dan Rp30.000.000. Melalui akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 14 tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas TL 3 dengan pagu kredit sebesar Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir menjadi sebesar Rp377.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 24 tanggal 9 Oktober 2017. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. No. 97 tanggal 19 November 2020, jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2021. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit TL 2 yang belum digunakan sebesar Rp117.000.000, untuk fasilitas TL 1 dan 3 seluruh pagu kredit telah digunakan. (2019: fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing Rp1.600.000, Rp46.901.247 dan Rp37.500.000).

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

**a. Time Loans**

1. The Company obtained *Time Loans (TL)* 1 and 2 credit facilities which were used to: (1) refinance the Company's loan from syndicated banks (*tranche B*) and (2) purchase consumer goods from PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier) with maximum amounts of Rp205,000,000 and Rp30,000,000, respectively. Based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 14, 2016, The Company received the TL 3 credit facility with maximum amount of Rp80,000,000. The total maximum amount of TL 2 has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 24 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 9, 2017, was to increase it to become Rp377,000,000. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of December 31, 2020 the distributor financing facility has not been transferred. Based on notarial deed No. 97 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN dated November 19, 2020, the maturity dates of all TLs are on June 11, 2021. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.75% to 9.00% and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all these financial ratio has been met. As of December 31, 2020, the unused portions of the TL 2 facility is Rp117,000,000, respectively, TL 1 and 3 facilities are fully used. (2019: the unused credit facility TL 1, 2, and 3 Rp1,600,000, Rp46,901,247, and Rp37,500,000, respectively).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

**a. Time Loan (lanjutan)**

2. CMSS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000, yang digunakan untuk mendanai pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia. Pagu kredit TL telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp410.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM, M.KN. No. 99 tanggal 19 November 2020. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp163.000.000. (2019: Rp132.500.000).

3. CSAN memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tahun 2020 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CSAN menjadi sebesar Rp110.000.000. Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang sebesar 8,00% dan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

**a. Time Loans (continued)**

2. CMSS obtained *Time Loan (TL)* credit facilities with total maximum amount of Rp15,000,000, which were used to refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia. The maximum amount of the TL facilities has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 99 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM, M.KN. dated November 19, 2020. was to increase it to become Rp410,000,000. The maturity date of the TL is on June 11, 2021. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.75% to 9.00% and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2020, the unused portion of the TL facilities is Rp163,000,000. (2019: Rp132,500,000).

3. CSAN obtained *Time Loan (TL)* credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000, which were used to finance its working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made in 2020, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CSAN to become Rp110,000,000. The maturity date of the TL loans is on June 11, 2021. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 8.00% and 9.50% for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

**a. Time Loan (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp13.414.853 (2019: Rp6.039.523).

4. CALS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2021 (Catatan 36b). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang sebesar 7,75% dan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas *Time Loan* telah digunakan.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

**a. Time Loans (continued)**

*Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2020, the unused portion of the Time Loan facility amounting Rp13,414,853 (2019: Rp6,039,523).*

4. CALS obtained *Time Loan* (TL) credit facilities with maximum amount of Rp8,000,000, which were used to finance its working capital. The maturity date of the TL loans is on March 9, 2021 (Note 36b). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual at 7.75% and 9.00% for years ended December 31, 2020 and 2019.

*Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2020, all plafond of Time Loan facility has been used.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi**

1. CALS memperoleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp5.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas rekening koran tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp17.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2021 (Catatan 36b). Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah berikut bangunan yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,75% dan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp3.463.656 (2019 : Rp464.800).

2. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Juni 2021. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

**b. Bank Overdraft and Demand Loan**

1. CALS obtained bank overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, respectively, which were used to finance its working capital. The maximum amount of the overdraft credit facility has been amended to become Rp17,000,000. The maturity date of this loan is on March 9, 2021 (Note 36b). This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and land and building owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loan bore interest at the annual rates of 7,75% and 9,00% for the years ended December 31, 2020 and 2019.

*Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2020, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp3,463,656 (2019 : Rp464,800).*

2. The Company obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000, which was used to finance the Company's working capital with maturity date up to June 11, 2021. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.75% to 9.00% and from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp18.000.000. (2019: Rp3.516.042).

3. CMSS dan MBI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 dan Rp1.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dan MBI. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 19 November 2020 mengenai perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 11 Juni 2021, sedangkan jatuh tempo pinjaman rekening koran milik MBI tidak diperpanjang lagi sejak tanggal 31 Desember 2013 dan tidak ada saldo terhutang dari pinjaman ini karena telah dilunasi seluruhnya pada tanggal jatuh temponya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

**b. Bank Overdraft and Demand Loan (continued)**

*Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2020, all these financial ratio has been met except EBITDA ratio have not been met.*

*As of December 31, 2020, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp18,000,000 (2019: Rp3,516,042).*

3. CMSS and MBI obtained bank overdraft credit facilities with maximum amounts of Rp36,000,000 and Rp1,000,000, respectively. The facilities were used to finance CMSS's and MBI's working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made on November 19, 2020, concerning the extension of the maturity date until June 11, 2021. while the maturity date of the overdraft credit facility owned by MBI had not been extended as of December 31, 2013 and no loan remained outstanding as the last loan was already fully paid on its maturity date.

*The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).*

*The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.75% to 9.00% and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2020 and 2019.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp187.650 (2019 : Rp26.931.109).

4. CSAN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp3.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Pada tahun 2018, pagu fasilitas kredit rekening koran berubah menjadi Rp20.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 11 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,00% dan 9,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp1.716.399 (2019: Rp6.972.080).

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

**b. Bank Overdraft and Demand Loan (continued)**

As of December 31, 2020, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp187,650 (2019: Rp26,931,109).

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000, which was used to finance its working capital. In 2018, the maximum amount of the bank overdraft facility was amended to become Rp20,000,000. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The maturity date of the overdraft credit facilities is on June 11, 2021. The loan bore interest at annual rates at 8.00% and 9.50% for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2020, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp1,716,399 (2019: Rp6,972,080).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

- a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)
- b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi (lanjutan)

5. Pada tahun 2017, MHS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 26 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp13.125.948 (2019: Rp13.372.208).

**b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

1. Perusahaan mendapat fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2012, Perusahaan dan Danamon setuju untuk mengubah fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit rekening koran, sehingga total pagu fasilitas kredit rekening koran menjadi Rp10.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 13 Agustus 2013. Jatuh tempo fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pinjaman tersebut jatuh tempo pada 13 Agustus 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha serta tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 11). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 11,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tahun 2020, pinjaman ini tidak diperpanjang lagi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

- a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)
- b. Bank Overdraft and Demand Loan (continued)

5. In 2017, MHS obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp15,000,000, which was used to finance its working capital. This loan is secured by building owned by MHS (Note 11). The maturity date of the overdraft credit facilities is on May 26, 2020. This facility bore annual interest ranging from 7.75% to 9.00% and ranging from 9.00% to 9.50% for the year ended December 31, 2020 and 2019 respectively. As of December 31, 2020, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp13,125,948. (2019: Rp13,372,208).

**b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

1. The Company obtained a bank overdraft credit facility with maximum amount of Rp5,000,000 for use in financing the Company's working capital. In 2012, the Company and Danamon agreed to amend the time loan credit facility to become an overdraft credit facility, thus the maximum amount of the bank overdraft credit facility was amended to become Rp10,000,000. The maturity date of this loan was on August 13, 2013. The maturity date of this loan has been extended for several times, with the latest extention until August 13, 2020. The loan is collateralized by the Company's trade receivables also land and building of the Company (Notes 5 and 11). This loan bore interest at the annual rates ranging from 9.75% to 11.00% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. In 2020, this facility is not extended.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)**

2. Pada tanggal 8 November 2016, CSAN mendapat fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp49.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2020, pagu kredit ditambah menjadi Rp135.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 4 Mei 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan (i) tanah dan bangunan milik Perusahaan dan (Catatan 11) (ii) piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,50 % dan 9,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp77.277.219 (2019: Rp53.139.086). Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")**

1. KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, US\$2.000.000 dan US\$4.000.000. Pada tahun 2016, pagu fasilitas KMK valas dan *trust receive* berubah menjadi US\$1.500.000 dan US\$3.000.000. Pada tahun 2018, pagu fasilitas KMK valas diubah menjadi Rp20.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2021 (Catatan 36d). Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKS (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receive* dikenakan bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai dengan 11,00% dan 12,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)**

2. On November 8, 2016, CSAN obtained a bank overdraft credit facility with maximum amount of Rp49,000,000 for use in working capital. In 2020, the maximum amount is amended become Rp135,000,000. The maturity date of this loan was on May 4, 2021. The loan is collateralized by (i) land and building owned by the Company (Note 11) and (ii) trade receivables and inventories owned by CSAN (Notes 5 and 8). This loan bore interest at the annual rates at 9.50% and 9.75% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. As of December 31, 2020, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp77,277,219 (2019: Rp53,139,086). Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")**

1. KKS obtained bank overdraft, valas working capital credit (KMK valas) and trust receive facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, US\$2,000,000 and US\$4,000,000, respectively. In 2016, the maximum amounts of the working capital and trust receive credit facility were amended to become US\$1,500,000 and US\$3,000,000. In 2018, the maximum amounts of the working capital credit facility were amended to become Rp20,000,000. These facilities are available up to April 20, 2021 (Note 36d). The loans are collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 5, 8 and 11). The overdraft, KMK valas and trust receive facilities bore interest ranging from 9.25% to 11.00% and at 12,50% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan trust receive yang belum digunakan masing-masing adalah sebesar Rp4.692, Rp16.106 dan US\$2.228.015 (2019: Rp4.692 Rp16.106 dan US\$1.823.807).

2. Berdasarkan akta notaris Imelda Nur Pane S.H., No. 12 dan No.13 tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan perjanjian fasilitas kredit rekening koran, kredit modal kerja (KMK) dan *treasury line* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak akta ditandatangani yaitu jatuh tempo pada 6 Februari 2020 (Catatan 36a). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 4 Februari 2020 mengenai perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 5 Februari 2021. Pagu kredit yang diberikan untuk fasilitas kredit rekening koran, KMK dan *treasury line* masing-masing sebesar Rp10.000.000, Rp180.000.000 dan US\$5.000.000. Pagu fasilitas KMK, termasuk fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) untuk keperluan pendanaan penerbitan L/C sebesar Rp60.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)**

*Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.*

*As of December 31, 2020, the unused portions of the bank overdraft, working capital credit and trust receive facilities amounted to Rp4,692, Rp16,106 and US\$2,228,015, respectively (2019: Rp4,692, Rp16,106 and US\$1,823,807).*

2. *Based on Notarial Deed under Imelda Nur Pane S.H., No. 12 and 13 dated February 6, 2019, Company entered loan agreement for overdraft credit, working capital loan (KMK) and treasury line facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for financing Company's working capital. This loan agreement valid for a year until February 6, 2020 (Note 36a). This facilities was amended with the latest amendment being made on February 4, 2020, concerning the extension of the maturity date until February 5, 2021. The maximum amount of withdrawal for overdraft credit, KMK and treasury line are Rp10,000,000, Rp180,000,000, and US\$5,000,000, respectively. The maximum amount of KMK facilities includes Non Cash Loan (NCL) facility for L/C issuance amounting to Rp60,000,000. The loan is collateralized by land and building owned by the Company (Note 11), and trade receivable and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest ranging from 8.75% to 9.00% and ranging from 9.00% to 9.25% for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit rekening koran dan KMK yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp9.208.900 dan Rp73.000.000), Perusahaan belum menggunakan fasilitas *treasury line*.

**d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

1. Berdasarkan perjanjian kredit JAK/190620/U/1910331 tanggal 15 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini telah mengalami perubahan yang dibuat pada tanggal 10 Desember 2020 mengenai perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas sampai dengan 15 November 2021. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pembelian barang dagang dari supplier.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)**

*Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all these financial ratio has been.*

*As of December 31, 2020, the unused portions of overdraft credit and KMK are Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively. As of December 31, 2020 (2019: Rp9,208,900 and Rp73,000,000), treasury line facility has not been utilized by the Company.*

**d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

1. *Based on loan agreement JAK/190620/U/1910331 dated November 15, 2019, the Company obtained demand loan credit facilities with maximum amount of Rp100,000,000. This facility was amended on December 10, 2020, concerning the extension of the maturity date until November 15, 2021. This facility obtained to financing the Company working capital on purchasing merchandise from supplier.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,20% sampai dengan 8,49% dan 14,09% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp2.011 (2019: Rp691).

2. KKS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp15.550.000 dan US\$10.000.000. Pada tahun 2020, pagu fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* berubah masing-masing menjadi Rp3.000.000 dan US\$1.450.000. KKS juga memperoleh fasilitas akseptasi yang pagunya digabungkan dengan *trust receive*. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 30 Juni 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah milik KKS, piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik KKS (Catatan 5 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang antara 9,00% sampai dengan 10,00% dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)**

The loans from the facilities are collateralized trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.20% to 8.49% and at 14.09% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2020, the unused bank demand loan credit facility amounted to Rp2,011 (2019: Rp691).

2. KKS obtained bank overdraft and trust receive facilities with maximum amounts of Rp15,550,000 and US\$10,000,000, respectively. In 2015, the maximum amounts of the bank overdraft and trust receive credit facility were amended to become Rp3,000,000 and US\$1,450,000, respectively. KKS also has facility demand loan which plafond combined with trust receive. All of the facilities are available up to June 30, 2021. The loans are collateralized by land owned by KKS, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 5 and 11). The loans bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 10.00% and from 9.25% to 10.00% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman rekening koran, *trust receive* dan fasilitas akseptasi yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp682.240, US\$1.266.454 dan Rp0 (2019: Rp7.654.666, US\$4.069.306 dan Rp0).

3. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada pemasok. Pada tahun 2016, pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp15.000.000. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 7 April 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,20% sampai dengan 8,49% dan 14,09% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp15.000.000 (2019: Rp3.176.866).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**e. PT Bank Jasa Jakarta**

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp3.645.200 dan pada tahun 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas untuk perolehan aset tetap sebesar Rp5.093.200. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang sebesar Rp2.970.980 (2019: Rp3.037.661). Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp5.159.887 (2019: Rp1.297.389).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

*Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2020, the unused portions of the overdraft, trust receive and demand loan facilities is Rp682.240, US\$1,266,454 and Rp0 (2019: Rp7,654,666, US\$4,069,306 and Rp0), respectively.*

3. *ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp5,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to suppliers. In 2016, the maximum amount of the demand loan facility was increased to Rp15,000,000. The facilities is available up to June 30, 2020. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at the annual rates ranging from 7.20% to 8.49% and at 14.09% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. As of December 31, 2020, the unused portion of the demand loan facility amounted to Rp15,000,000 (2019: Rp3,176,866).*

*Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.*

**e. PT Bank Jasa Jakarta**

*On 2019, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp3,645,200 and in 2020 the company obtained credit facility totaling to Rp5,093,200. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until August 2021. As of December 31, 2020, the outstanding loan balance amounting to Rp2,970,980 (2019: Rp3,037,661). Total installment during 2020 amounting to Rp5,159,887 (2019: Rp1,297,389).*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**f. PT Dipo Star Finance**

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp1.464.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saldo terutang sebesar Rp854.000 (2019: Rp1.398.313). Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp2.008.313 (2019: Rp790.500).

Pada tahun 2019, CMSS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp695.000 dan pada tahun 2020, CMSS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp224.250 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 6 bulan sampai dengan bulan Januari 2021. Saldo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp37.375 dan Rp156.217. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp343.092 (2019: Rp312.434).

Pada tahun 2020, CHS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp793.650 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 11 bulan sampai dengan bulan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saldo terutang sebesar Rp277.500. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp516.150.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**f. PT Dipo Star Finance**

*On 2020, the Company obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp1,464,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until July 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020, amounting to Rp854,000 (2019: Rp1,398,313). Total installment during 2020 amounting to Rp2.008,313 (2019: Rp790,500).*

*On 2019, a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp695,000 and on 2020, CMSS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp224,250. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 6 months until January 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp37,375 and Rp156,217, respectively. Total installment during 2020 amounting to Rp343,092 (2019: Rp312,434).*

*On 2020, CHS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp793,650. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 11 months until February 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020, amounting to Rp277,500. Total installment during 2019 amounting to Rp516,150.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**g. PT Dipo Star Finance (lanjutan)**

Pada tahun 2020, MHS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp202.998 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 1 bulan sampai dengan bulan Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saldo terhutang sebesar Rp16.917. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp186.081.

**h. PT BCA Finance**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp2.880.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai dengan bulan Maret 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas telah dilunasi. Total pembayaran cicilan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp64.327.

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**g. PT Dipo Star Finance (continued)**

On 2020, MHS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp202,998. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 11 months until January 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020, amounting to Rp16,917. Total installment during 2020 amounting to Rp Rp186,061.

**h. PT BCA Finance**

The Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp2,880,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan mature at March 2019. As of December 31, 2019, all of the facility has been paid. Total installment payments in 2019 amounted to Rp64,327.

**14. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Third parties Rupiah</i>
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Pihak ketiga Rupiah			
PT Mowilex Indonesia	93.398.849	79.026.536	PT Mowilex Indonesia
PT The Univenus	92.060.637	50.082.598	PT The Univenus
PT Cipta Mortar Utama	86.613.340	96.077.509	PT Cipta Mortar Utama
PT Softex Indonesia	74.264.496	70.309.078	PT Softex Indonesia
PT American Standard Indonesia	41.296.234	16.207.864	PT American Standard Indonesia
PT Dekoramik Perdana	40.740.522	44.585.447	PT Dekoramik Perdana
PT ICI Paints Indonesia	39.918.464	40.567.097	PT ICI Paints Indonesia
PT Eka Gunatama Mandiri	38.695.121	31.724.323	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Jotun Indonesia	36.766.388	43.930.775	PT Jotun Indonesia
PT Propan Raya	33.548.925	43.601.297	PT Propan Raya
PT Surya Pertiwi Tbk	33.324.080	21.463.899	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Jui Shin Indonesia	31.981.325	18.976.974	PT Jui Shin Indonesia
PT Ace Oldfields	27.807.430	21.692.614	PT Ace Oldfields
PT Keramik Diamond Industries	25.033.464	19.915.939	PT Keramik Diamond Industries
PT Tirtakencana Tatawarna	23.879.287	11.321.442	PT Tirtakencana Tatawarna
PT Nipsea Raya	23.269.696	23.573.438	PT Nipsea Raya
PT Satya Langgeng Sentosa	23.163.655	28.927.201	PT Satya Langgeng Sentosa
PT Mulia Industrindo Tbk	22.195.535	17.101.483	PT Mulia Industrindo Tbk
PT Paloma Hardware	21.489.970	21.231.104	PT Paloma Hardware

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha terdiri dari: (lanjutan)

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

*The details of trade payables are as follows:  
(continued)*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	20.940.859	22.487.703	<i>PT Enseval Putra Megatrading Tbk</i>
PT Knauf Gypsum Indonesia	20.648.923	25.951.796	<i>PT Knauf Gypsum Indonesia</i>
PT Johnson and Johnson	17.205.195	32.164.981	<i>PT Johnson and Johnson</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	843.496.921	805.025.598	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Yoto Import & Export Co. Ltd. (US\$1.883.588 pada tahun 2020 dan US\$1.742.887 pada tahun 2019)	26.568.009	24.227.872	<i>Yoto Import &amp; Export Co. Ltd. (US\$1,883,588 in 2020 and US\$1,742,887 in 2019)</i>
Mitsui & Co. Ltd. (US\$703.100 pada tahun 2020 dan US\$2.012.935 pada tahun 2019)	9.917.233	27.981.824	<i>Mitsui &amp; Co. Ltd. (US\$703,100 in 2020 and US\$2,012,935 in 2019)</i>
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US\$657.129 pada tahun 2020)	9.268.811	-	<i>Mitsui &amp; Co. Plastic Ltd. (US\$657,129 in 2020)</i>
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (US\$226.492 pada tahun 2020)	3.194.664	-	<i>Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. US\$226,492 in 2020)</i>
Lain-lain (US\$1.382.673 pada tahun 2020 dan US\$1.392.947 pada tahun 2019, masing-masing dibawah US\$250,000)	19.857.847	19.363.363	<i>Others (US\$1,382,673 in 2020 and US\$1,392,947 in 2019, each below US\$250,000)</i>
Euro			<i>Euro</i>
Aceites Guadalentin SL (EUR43.183 pada tahun 2019)	-	673.177	<i>Aceites Guadalentin SL (EUR43,183 in 2019)</i>
Sel Dis Ticaret Ve Kimya Sanayi A.S (EUR16.094 pada tahun 2019)	-	250.884	<i>Sel Dis Ticaret Ve Kimya Sanayi A.S (EUR16,094 in 2019)</i>
CNY			<i>CNY</i>
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY39.654.164 pada tahun 2020 dan CNY55.410.028 pada tahun 2019)	85.692.647	110.321.366	<i>Yoto Import &amp; Export Co. Ltd. (CNY39,654,164 in 2020 and CNY55,410,028 in 2019)</i>
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY28.797.653 pada tahun 2020 dan CNY50.093.480 pada tahun 2019)	62.231.728	99.736.119	<i>Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY28,797,653 in 2020 and CNY50,093,480 in 2019)</i>
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY11.068.566 pada tahun 2020 dan CNY30.750.039 pada tahun 2019)	23.919.171	61.223.328	<i>Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY11,068,566 in 2020 and CNY30,750,039 in 2019)</i>
Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY905.721 pada tahun 2020 dan CNY3.157.709 pada tahun 2019)	1.907.756	6.286.494	<i>Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY1,047,197 in 2020 and CNY3,157,709 in 2019)</i>
Shanxi Huachang Chemical Co. Ltd. (CNY83.437 pada tahun 2019)	-	166.110	<i>Shanxi Huachang Chemical Co. Ltd. (CNY83,437 in 2019)</i>
Lain-lain (CNY788.155 pada tahun 2020 dan CNY419.858 pada tahun 2019 masing-masing dibawah CNY1.000.000)	1.703.203	835.937	<i>Others (CNY788,155 in 2020 and CNY419,858 in 2020, each below CNY1.000.000)</i>
JPY			<i>JPY</i>
Kyocera Industrial Tools Corporation (JPY2.853.485 pada tahun 2020)	388.074	-	<i>Kyocera Industrial Tools Corporation (JPY2,853,485 in 2020)</i>
<b>Total - pihak ketiga</b>	<b>1.956.388.459</b>	<b>1.937.013.170</b>	<b>Total - third parties</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha terdiri dari: (lanjutan)

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

*The details of trade payables are as follows:  
(continued)*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Related parties (Note 7b)</i>
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Pihak berelasi (Catatan 7b)			Rupiah
Rupiah			
PT Primagraha Keramindo	577.258.481	494.210.526	PT Primagraha Keramindo
PT Kokoh Inti Arebama	18.732.024	-	PT Kokoh Inti Arebama
	<b>595.990.505</b>	<b>494.210.526</b>	

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

*The aging of above payables is as follows:*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Third parties</i>
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Pihak ketiga			<i>Current</i>
Belum Jatuh tempo	1.647.304.755	1.268.499.674	<i>Overdue</i>
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	153.171.956	252.566.494	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	58.549.010	164.505.943	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	12.641.091	76.535.384	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	84.721.647	174.905.675	<i>Over 90 days</i>
<b>Total - pihak ketiga</b>	<b>1.956.388.459</b>	<b>1.937.013.170</b>	<b>Total - third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 7b)			<i>Related parties (Note 7b)</i>
Belum Jatuh tempo	413.175.392	334.063.876	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	86.734.996	86.785.530	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	54.321.037	29.940.917	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6.991.502	21.635.994	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	34.767.578	21.784.209	<i>Over 90 days</i>
<b>Total - pihak berelasi</b>	<b>595.990.505</b>	<b>494.210.526</b>	<b>Total - related party</b>

**15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, hadiah, pembelian aset tetap, uang muka pelanggan, dan jaminan sewa.

**15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

*Third party other payables consist mainly of unearned rent from third parties, rewards, property and equipment acquisition, advance from customers, and security deposit.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	<i>Company</i>
Perusahaan			
Pajak penghasilan Pasal 21	30.728	39.866	Income tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	17.703.568	24.430.735	Value Added Tax Subsidiaries
Entitas Anak			
Pajak penghasilan Pasal 21	-	57.073	Income tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	24.061.134	38.916.738	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>41.795.430</b>	<b>63.444.412</b>	<b>Total</b>

Pajak pertambahan nilai (PPN) milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

*The Group's value added tax (VAT) is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.*

b. Estimasi tagihan pajak penghasilan terdiri dari :

*b. Balance of claims for income tax refund consisted of :*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Tahun Pajak:			<i>Fiscal year:</i>
2015	-	14.145.618	2015
2016	425.012	2.040.966	2016
2018	-	53.345.082	2018
2019	110.997.413	112.356.097	2019
2020	47.443.587	-	2020
<b>Total</b>	<b>158.866.012</b>	<b>181.887.763</b>	<b>Total</b>

c. Utang pajak terdiri dari:

*c. Taxes payable consist of:*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.965.092	1.388.541	Article 21
Pasal 23	668.890	120.947	Article 23
Pasal 25	-	26.753	Article 25
Pasal 4 (2)	90.000	-	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	5.391.066	5.847.217	Value Added Tax
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1.546.884	770.145	Article 21
Pasal 23	602.023	455.580	Article 23
Pasal 4 (2)	1.647.793	1.204.707	Article 4 (2)
Pasal 25	438.177	438.220	Article 25
Pasal 29	2.749.164	4.585.590	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.813.236	3.487.222	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>21.912.325</b>	<b>18.324.922</b>	<b>Total</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	114.757.297	105.046.392	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(100.073.755)	(102.119.457)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	246.804	1.567.158	<i>Unrealized profit from inter-company transactions - net</i>
Realisasi dari laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan tahun lalu - neto	(1.567.158)	(1.096.553)	<i>Realization of unrealized profit from prior year inter-company transactions - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13.363.188	3.397.540	<i>Income before income tax of the Company</i>
 Beda waktu:			 <i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	8.129.205	12.255.002	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan persediaan usang	1.000.541	2.886.391	<i>Provision for inventory losses</i>
Aset-hak-guna	601.168	-	<i>Right-of-use assets</i>
Laba atau rugi penjualan aset tetap	830	10.146	<i>Gain or loss on sales of property and equipment</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	(5.686.718)	(1.310.579)	<i>Write off bad debt</i>
Penyusutan	(1.418.597)	(1.552.386)	<i>Depreciation</i>
 Beda tetap:			 <i>Permanent differences:</i>
Biaya pencadangan piutang usaha	30.993.372	17.340.935	<i>Allowance for trade receivables</i>
Representasi dan jamuan	1.306.343	2.620.099	<i>Representation and entertainment</i>
Penyusutan	481.990	536.706	<i>Depreciation</i>
Biaya pajak final dan denda pajak	260.436	-	<i>Final tax and penalties</i>
Biaya promosi dan pemasaran	186.746	822.807	<i>Promotion and marketing expense</i>
Laba atas penjualan aset tetap	(668.557)	(877.053)	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(3.745.814)	(3.831.340)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(171.473)	(120.571)	<i>Interest income</i>
Pendapatan atas penjualan surat berharga	-	(4.529.685)	<i>Gain from sales of marketable securities</i>
Pendapatan dividen	-	(110.251)	<i>Dividend income</i>
 <b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>44.632.660</b>	<b>27.537.761</b>	 <i><b>Estimated taxable income of the Company</b></i>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2019 dan akan menyampaikan SPT tahun 2020 sesuai dengan perhitungan di atas.

*The Company has filed its 2019 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2020 Annual Tax Returns (SPT) based on the above calculations.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPH") badan. Secara umum, tarif PPH badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>			
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	44.632.660	27.537.761	<i>Estimated taxable income Company</i>
Entitas Anak :			<i>Subsidiaries:</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	160.972.564	120.577.178	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(31.251.394)	(38.756.057)	<i>Beginning tax loss carryforward</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	(562.558)	(3.591.700)	<i>Current tax loss</i>
Koreksi rugi fiskal	13.040.489	7.379.701	<i>Correction to tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(11.242.563)	(31.251.394)	<i>Ending tax loss carryforward</i>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(7.530.900)	(3.716.662)	<i>Tax loss carryforward compensation</i>
Penghasilan kena pajak - neto	<b>153.441.664</b>	<b>116.860.516</b>	<i>Taxable income - net</i>

**16. TAXATION (continued)**

Government Regulation in Lieu of Law No. 1  
Year 2020 ("Perppu-1")

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

**Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

**2020**

**2019**

*Estimated taxable income  
Company*

*Subsidiaries:*

*Estimated taxable income*

*Beginning tax loss carryforward*

*Current tax loss*

*Correction to tax loss*

*Ending tax loss carryforward*

*Tax loss carryforward  
compensation*

*Taxable income - net*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>			
	2020	2019	
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019)			Current tax expense - calculated at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)
Perusahaan	9.819.185	6.884.440	Company
Entitas Anak	33.937.525	29.215.129	Subsidiaries
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya :			<i>Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years:</i>
Perusahaan	2.870.753	2.962.001	Company
Entitas Anak	1.911.003	1.411.145	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak tangguhan - neto (Catatan 16g)	5.400.886	(3.906.435)	Deferred income tax benefit benefit (expense) - net (Note 16g)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>53.939.352</b>	<b>36.566.280</b>	<b>Income tax expense - net</b>
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	9.819.185	6.884.440	Company
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	(32.244.458)	(48.931.930)	Article 22
Pasal 23	(4.767.957)	(6.583.934)	Article 23
Total pajak penghasilan dibayar di muka -			Total prepayments of income tax - Company
Perusahaan	(37.012.415)	(55.515.864)	Company
Perusahaan			Claim for tax refund
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(27.193.230)	(48.631.424)	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Anak	33.757.166	29.215.129	Subsidiaries
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	(25.997.860)	(62.500.382)	Article 22
Pasal 23	(17.052.019)	(15.760.199)	Article 23
Pasal 25	(8.208.478)	(10.093.631)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	(51.258.357)	(88.354.212)	Total prepayments of income tax - Subsidiaries

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	Income tax payable
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(63.724.673)
	<i>Claim for tax refund</i>

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019 dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	114.757.297	105.046.392
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	25.246.605	26.261.598
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	6.301.469	2.962.912
Entitas Anak	(714.669)	(1.450.021)
Koreksi atas rugi pajak Entitas Anak	2.868.908	1.844.925
Penyesuaian tarif pajak: Perusahaan	7.798.554	-
Entitas Anak	7.661.797	-
Penyesuaian lainnya terhadap aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak	(128.831)	1.675.795
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	4.781.756	4.373.146
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	123.763	897.925
Neto	28.692.747	10.304.682
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>53.939.352</b>	<b>36.566.280</b>

**16. TAXATION (continued)**

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows (continued):

Entitas Anak	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	Income tax payable
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(63.724.673)
	<i>Claim for tax refund</i>

- f. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate of 22% in 2020 and 25% in 2019 with the net income tax expense is as follows:

<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	114.757.297	105.046.392
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	25.246.605	26.261.598
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	6.301.469	2.962.912
Entitas Anak	(714.669)	(1.450.021)
Koreksi atas rugi pajak Entitas Anak	2.868.908	1.844.925
Penyesuaian tarif pajak: Perusahaan	7.798.554	-
Entitas Anak	7.661.797	-
Penyesuaian lainnya terhadap aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak	(128.831)	1.675.795
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	4.781.756	4.373.146
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	123.763	897.925
Neto	28.692.747	10.304.682
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>53.939.352</b>	<b>36.566.280</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	2019	
Perusahaan			Company
Pengaruh beda temporer			Effect on temporary differences
Imbalan kerja karyawan - neto	1.788.425	3.063.751	Provision for employee benefits – net
Pencadangan (pembalikan) persediaan using	220.119	721.598	Provision (reversal) for inventory losses
Aset-hak-guna	132.257	-	Right-of-use assets
Laba atau rugi dari penjualan asset tetap	183	2.536	Gain or loss from sales of property and equipment
Pembalikan penurunan			Reversal for
Piutang tak tertagih	(1.251.078)	(327.645)	impairment of receivables
Penyusutan	(312.091)	(388.097)	Depreciation
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(7.798.554)	-	Adjustment for tax rates and others
Entitas Anak			Subsidiaries
Pengaruh beda temporer			Effect on temporary differences
Pencadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang	6.121.906	(649.363)	Provision (reversal) for impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan - neto	2.642.421	3.154.292	Provision for employee benefits - net
Aset-hak-guna	4.607.901	(5.786)	Right-of-use Provision
Pencadangan persediaan usang	42.812	208.733	for inventory losses
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(7.661.797)	-	Adjustment for tax rates and others
Rugi fiskal	(3.644.109)	(1.956.509)	Tax loss
Penyusutan	(79.329)	(34.726)	Depreciation
Konsolidasi			Consolidation
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(209.952)	117.651	Unrealized profit from inter-company transactions - net
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(5.400.886)</b>	<b>3.906.435</b>	<b>Deferred income tax benefit (expense) - net</b>
Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:			Deferred tax benefit (expense) booked to other comprehensive income - actuarial gain or loss on employee benefit liability:
Perusahaan	(3.427.332)	1.309.672	The Company
Entitas anak	(3.798.542)	2.784.079	Subsidiaries

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember/December 31,		Company
	2020	2019	
Perusahaan			
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	22.852.565	31.653.312	Employee benefits liability
Cadangan persediaan usang	4.133.990	4.971.105	Allowance for inventory losses
Pencadangan penurunan nilai piutang	-	1.653.870	Allowance for impairment of receivables
Aset-hak-guna	120.234	-	Right-of-use
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan	(3.221.984)	(3.745.411)	Depreciation
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	20.773.537	27.250.627	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	6.406.406	386.581	Allowance for impairment on receivables
Akumulasi rugi fiskal	2.343.989	7.280.722	Tax loss carryforward
Cadangan persediaan usang	1.974.250	2.291.782	Allowance for inventory losses
Aset-hak-guna	2.840.095	-	Right-of-use
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Cicilan sewa pembiayaan	-	(761.567)	Lease installments
Penyusutan	(102.037)	(443.169)	Depreciation
Sewa tanah	(92.764)	(92.763)	Land rental
Konsolidasi			Consolidation
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	181.837	391.789	Unrealized profit from inter-company transactions - net
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>58.210.118</b>	<b>70.836.878</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

i. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-00155.PPH/WPJ.07/KP.08/2020, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2015 Rp8.204.550 (lebih kecil Rp1.743.235 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2020). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh Perusahaan.

**16. TAXATION (continued)**

h. Deferred tax assets (liabilities)

i. Others

The Company

In 2020, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2015. Based on the SKPLB KEP-00155.PPH/WPJ.07/KP.08/2020, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp8,204,550 (less by Rp1,743,235 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2020). The Company has received all the claim of the SKPLB.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

i. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKPLB nomor 0072/406/18/054/20, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2018 sebesar Rp10.921.818 (lebih kecil Rp1.127.517 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2020). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh Perusahaan.

Management Perusahaan berpendapat bahwa estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.615.954 tidak dapat diklaim. Penghapusan klaim tersebut dicatat sebagai bagian dalam beban operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

CMSS

Pada tahun 2020, CMSS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB nomor 00016/406/15/038/17, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2015 sebesar Rp4.101.275 (lebih kecil Rp96.558 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2020). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CMSS.

Pada tahun 2020, CMSS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKPLB nomor 00041/406/18/415/20, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2018 sebesar Rp24.662.612 (lebih kecil Rp1.321.570 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2020 dan Rp159.766 dibebankan dalam biaya operasional). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CMSS.

**16. TAXATION (continued)**

i. Others (continued)

The Company (continued)

In 2020, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2018. Based on the SKPLB 0072/406/18/054/20, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp10,921,818 (less by Rp1,127,517 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2020). The Company has received all the claim of the SKPLB.

The Company's management believe that claim for tax refund for fiscal year 2016 amounting to Rp1,615,9534 is no longer able to be claim. The expense for write off the claim of tax refund charged to operating expense for the year ended December 31, 2020.

CMSS

In 2020, CMSS received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2015. Based on the SKPLB nomor 00016/406/15/038/17, the Tax Office approved the CMSS' claim for income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp4,101,275 (less by Rp96,558 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2020). CMSS has received all the claim of the SKPLB.

In 2020, CMSS received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2018. Based on the SKPLB 00041/406/18/415/20, the Tax Office approved the CMSS' claim for income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp24,662,612 (less by Rp1,321,570 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2020 and Rp159,766 charged to operating expenses). CMSS has received all the claim of the SKPLB.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

i. Lainnya (lanjutan)

**CALS**

Pada tahun 2020, CALS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB nomor KEP 00097/SKPPKP/WPJ.03/KP.0803/2020, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CALS untuk tahun 2019 sebesar Rp687.129 (lebih kecil Rp25.777 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2020). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CALS.

**KKS**

Pada tahun 2020, KKS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKPLB nomor 00016/406/18/038/20, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKS untuk tahun 2018 sebesar Rp3.405.834 (lebih kecil Rp186.828 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2020). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh KKS.

**CAS**

Pada tahun 2020, CAS memperoleh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00053/201/18/007/20 atas pajak badan Tahun Pajak 2018 sebesar Rp593.273 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp12.120. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CAS.

**CSB**

Pada tahun 2020, CSB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKPLB nomor 00045/406/18/415/20, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2018 sebesar Rp10.049.949 (lebih kecil Rp1.029 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2020). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CSB.

**16. TAXATION (continued)**

i. Others (continued)

**CALS**

In 2020, CALS received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2019. Based on SKPLB KEP00097/SKPPKP/WPJ.03/KP.0803/2020, the Tax Office approved the CALS' claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp687,129 (less by Rp25,777 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2020). CALS has received all the claim of the SKPLB.

**KKS**

In 2020, KKS received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2018. Based on the SKPLB 0016/406/18/038/20 the Tax Office approved the KKS' claim for income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp3,405,834 (less by Rp186,828 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2020). KKS has received all the claim of the SKPLB.

**CAS**

In 2020, CAS received memperoleh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00053/201/18/007/20 of fiscal year 2018 corporate income tax amounting to Rp593,273 with compensation of tax payable through SPMKP amounting to Rp12,120. CAS has received all the claim of the SKPLB.

**CSB**

In 2020, CSB received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2018. Based on SKPLB 00045/406/18/415/20, the Tax Office approved the CSB's claim for income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp10,049,949 (less by Rp1,029 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2020). CSB has received all the claim of the SKPLB.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

i. Lainnya (lanjutan)

ETI

Pada tahun 2020, ETI menerima pengembalian pendahuluan untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2018 sebesar Rp267.121 (lebih kecil Rp635.645 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2020). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh ETI.

**16. TAXATION (continued)**

i. Others (continued)

ETI

In 2020, ETI received pengembalian pendahuluan for the fiscal year 2018. Based on pengembalian pendahuluan, the Tax Office approved the ETI's claim for income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp267,121 (less by Rp635,645 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2020). ETI has received all the claim of the SKPLB.

Pada tahun 2020, ETI menerima pengembalian pendahuluan untuk tahun pajak 2019. Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2019 sebesar Rp645.278. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh ETI.

In 2020, ETI received pengembalian pendahuluan for the fiscal year 2019. Based on pengembalian pendahuluan, the Tax Office approved the ETI's claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp645,278. ETI has received all the claim of the SKPLB.

**17. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

**17. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Ongkos angkut	22.868.106	23.119.195	Freight
Bunga	5.853.681	5.033.349	Interest
BPJS	4.934.170	4.099.530	BPJS
Sewa perlengkapan	4.475.954	4.484.658	Rent equipment
Utilitas	4.303.011	3.223.521	Utilities
Keamanan dan kebersihan	3.410.558	4.442.820	Securities and cleaning services
Promosi	2.084.885	2.258.648	Promotion
Biaya audit	1.209.440	2.702.683	Audit fee
Lain-lain	25.129.787	18.570.757	Others
<b>Total</b>	<b>74.269.592</b>	<b>67.935.161</b>	<b>Total</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, dengan mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa atas tanah dan bangunan dan kendaraan dengan nilai masing-masing sebesar Rp608.048.713 dan Rp6.908.469.

Dampak Penerapan PSAK No.73:

**Liabilitas sewa**

Posisi per 1 Januari 2020 :

Tanah dan bangunan	608.048.713
Kendaraan	6.908.469
<b>Total</b>	<b>614.957.182</b>

**18. LEASE LIABILITIES**

On January 1, 2020, the Company adopted PSAK No. 73, by recognizing right of use assets and lease liabilities for land and buildings and vehicle amounting to Rp608,048,713 and Rp6,908,469, respectively.

*The effect of adoption PSAK No.73:*

**Liabilitas sewa**

Posisi per 1 Januari 2020 :

Tanah dan bangunan	608.048.713
Kendaraan	6.908.469
<b>Total</b>	<b>614.957.182</b>
<hr/>	
<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal	614.957.182
Addition	117.176.032
Penambahan bunga	56.097.209
Pembayaran liabilitas sewa	(94.357.872)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>693.872.551</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	36.080.471
<b>Total</b>	<b>657.792.080</b>

**Lease liabilities**  
*Balance at 1 January 2020 :*  
*Land and building*  
*Vehicle*

**Total**

**Lease liabilities**  
*Balance at 1 January 2020 :*  
*Land and building*  
*Vehicle*

**Total**

**Lease liabilities**  
*Beginning balance*  
*Penambahan*  
*Accretion of interests*  
*Payment of lease liabilities*

*Balance as of December 31, 2020*

*Less: current portion*

**Total**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	69.616.939	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 5 tahun	352.823.628	Between 1 year and 5 years
Antara 6 tahun dan 10 tahun	403.267.295	Between 6 years and 10 years
Antara 10 tahun dan 20 tahun	463.181.048	Between 10 years and 20 years
Beban bunga atas liabilitas sewa	(595.016.359)	Interest expense of lease liabilities
<b>Total</b>	<b>693.872.551</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2018, CALS memperoleh fasilitas sewa guna usaha dari PT BCA Finance untuk perolehan peralatan kantor sebesar Rp423.500 (tahun 2019 disajikan sebagai pinjaman lainnya pada). Pinjaman ini dijamin dengan peralatan kantor yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo hutang CALS masing-masing sebesar Rp37.464 dan Rp149.855. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp112.391 (2019: Rp112.391).

Pada tahun 2020, CALS memperoleh fasilitas sewa guna usaha dari PT Mandiri Utama Finance untuk perolehan kendaraan sebesar Rp224.739. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo hutang CALS sebesar Rp208.853. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp15.885.

**18. LEASE LIABILITIES (continued)**

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	693.872.551	
<b>Total</b>	<b>693.872.551</b>	<b>Total</b>

On 2018, CALS obtained a leasing facility with PT BCA Finance to financing purchase of office equipment amounting to Rp423,500 (2019 presented as other borrowings). The loan from the facility was collateralized by the office equipment acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months until May 2021. As of December 31, 2020 and 2019 the loan balance amounted to Rp37,464 and Rp149,855, respectively. Total installment payments in 2020 amounted to Rp112,391 (2019: Rp112,391).

On 2020, CALS obtained a leasing facility to financing purchase of vehicle amounting to Rp224,739. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months until August 2023. As of December 31, 2020, the loan balance amounted to Rp208,853. Total installment payments in 2020 amounted to Rp15,885.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Utang bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk – setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp6.527.868 pada tahun 2020 dan Rp5.414.004 pada tahun 2019	681.125.511	513.652.751	PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting Rp6,527,867 in 2020 and Rp5,414,004 in 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp122.032 pada tahun 2020	52.476.064	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting Rp122,032 in 2020
Pinjaman lainnya			<i>Other borrowings</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT BCA Finance	875.396	1.820.820	PT BCA Finance
PT Bank Jasa Jakarta	443.952	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Dipo Star Finance	109.969	448.665	PT Dipo Star Finance
<b>Total</b>	<b>735.030.892</b>	<b>515.922.236</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Utang bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	105.579.443	94.352.230	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.619.385	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman lainnya			<i>Other borrowings</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT BCA Finance	623.862	907.960	PT BCA Finance
PT Bank Jasa Jakarta	146.760	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Dipo Star Finance	109.969	338.696	PT Dipo Star Finance
<b>Total</b>	<b>109.079.419</b>	<b>95.598.886</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>625.951.473</b>	<b>420.323.350</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA**

**BCA**

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2020 (Rp)/ Installment payments in 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2019 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2019 (Rp)
27 Juli 2012/ July 27, 2012	Arnasya A. Pattinama, S.H.	22	KI 7	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Mei 2021/ <i>Quarterly installments up to May 2021</i>	17.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Pontianak/ <i>Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Pontianak</i>	2.370.275 (2019: 2.370.275)	1.185.139	3.555.414
6 November 2013/ November 6, 2013	Arnasya A. Pattinama, S.H.	8	KI 8	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Mei 2022/ <i>Quarterly installments up to May 2022</i>	10.500.000	Pembangunan kantor dan gudang di Tegal/ <i>Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Tegal</i>	1.450.234 (2019: 1.450.234)	2.175.349	3.625.583
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Oktober 2023/ <i>Quarterly installments up to October 2023</i>	29.930.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ <i>Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi</i>	4.128.276 (2019: 4.128.276)	11.823.448	15.951.724
14 Oktober 2016/ October 14, 2016	Arnasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Oktober 2024/ <i>Quarterly installments up to October 2024</i>	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ <i>Warehouse expansion in Semanan, Jakarta</i>	867.143 (2019: 867.143)	3.468.571	4.335.714
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ <i>8 years after first drawdown</i>	9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ <i>Warehouse construction in Daan Mogot Prima</i>	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 12	Cicilan triwulan sampai dengan bulan September 2025/ <i>Quarterly installments up to September 2025</i>	40.800.000	Pembelian pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ <i>Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area</i>	5.828.571 (2019: 5.828.571)	27.685.715	33.514.286
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 13	Cicilan triwulan sampai dengan bulan September 2025/ <i>Quarterly installments up to September 2025</i>	33.600.000	Pembelian pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ <i>Land acquisition and warehouse construction in Malang</i>	2.514.286 (2019: 2.514.286)	11.942.857	14.457.143
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 14	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Desember 2025/ <i>Quarterly installments up to December 2025</i>	34.280.000	Pembelian pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ <i>Land acquisition and warehouse construction in Manado</i>	4.897.143 (2019: 4.897.143)	24.485.714	29.382.857
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	8 tahun sejak penarikan pertama/ <i>8 years after first drawdown</i>	16.000.000	Pembelian pembelian tanah dan pembangunan gudang di Jember/ <i>Warehouse construction in Jember</i>	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**BCA (lanjutan)**

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2020 (Rp)/ Installment payments in 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2019 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2019 (Rp)
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	Investme nt Loan	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Oktober 2022/ Quarterly installments up to October 2022	46.400.000	Modal kerja Perusahaan/ Company's working capital	9.280.000 (2019: 9.280.000)	18.560.000	27.840.000
<b>Total/Total</b>									
								<b>31.335.928</b>	<b>101.326.793</b>
									<b>132.662.721</b>

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2020 (Rp)/ Installment payments in 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2019 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2019 (Rp)
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Agustus 2025/ Quarterly installments up to August 2025	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ Purchase a land and construction of store in Kalimalang	19.618.261 (2019: 19.618.261)	52.682.808	72.301.069

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.75% to 9.00% and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all these financial ratio has been met except EBITDA ratio have not been met.

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**BCA (lanjutan)**

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**BCA (continued)**

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ Date	Acta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2020 (Rp)/ Installment payments in 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2019 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2019 (Rp)
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Maret 2025/ Quarterly installments up to March 2025	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ Purchase a land and construction of store in Cikarang	5.517.241 (2019: 5.517.241)	23.448.277	28.965.518
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ construction of store in Harapan Indah	5.310.821 (2019: 4.935.071)	26.554.108	31.864.929
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ construction of store in Karawang	5.714.286 (2019: 5.714.286)	28.571.428	34.285.714
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Desember 2026/ Quarterly installments up to December 2026	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ construction of store in Yogyakarta	7.314.286 (2019: 0)	43.885.714	51.200.000
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Desember 2026/ Quarterly installments up to December 2026	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ construction of store in Surabaya	8.914.286 (2019: 0)	53.485.714	62.400.000
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulan sampai dengan bulan September 2027/ Quarterly installments up to September 2027	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ construction of store in Solo	3.448.276 (2019: 0)	46.551.724	43.147.483
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulan sampai dengan bulan November 2027/ Quarterly installments up to November 2027	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ construction of store in Banjarmasin	-	29.630.884	13.074.600
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ construction of store in Batam	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Oktober 2027/ Quarterly installments up to October 2027	79.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ construction of store in Balikpapan	1.884.767 (2019: 0)	53.915.233	35.600.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ Construction of store in Jatimakmur	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**BCA (lanjutan)**

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**BCA (continued)**

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ Date	Acta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2020 (Rp)/ Installment payments in 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2019 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2019 (Rp)
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	11.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ Construction of store in Malang	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	14.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ Construction of store in Jakabaring	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	20.650.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ Construction of store in Tegal	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Arnasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulan sampai dengan bulan November 2028/ Quarterly installments up to November 2028	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai indah Kapuk/ Purchase of land in PIK 2	-	220.000.000	Belum digunakan/ Not yet utilized
						Total	57.722.224	578.725.890	372.839.313

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.75% to 9.00% and ranging from 9.00% to 9.50% December 31, 2020 and 2019, respectively and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**BCA (lanjutan)**

- c. CALS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000. Pada tahun 2014, pagu kredit menjadi Rp17.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 26 November 2021. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai perluasan gudang CALS di Palembang. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,75% dan 9,00% untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo hutang CALS masing-masing adalah sebesar Rp1.881.497 dan Rp3.934.039. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp2.052.542 (2019: Rp2.052.542).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CALS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- d. Pada tahun 2017, MHS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000. Pada tahun 2019, MHS memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi 2 dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp5.625.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,75% dan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Fasilitas ini terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 2 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo hutang MHS masing-masing sebesar Rp5.719.199 dan Rp9.630.682. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp3.911.483 (2019: Rp1.627.791).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, MHS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**BCA (continued)**

- c. CALS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp8,000,000. In 2014, the credit limit was increased to Rp17,000,000. The loan is due on November 26, 2021. The loan was used to finance the expansion of CALS' warehouse located in Palembang. The loan bore interest at the annual rates at 7.75% and 9,00% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of December 31, 2020 and 2019, the loan balance amounted to Rp1,881,497 and Rp3,934,039, respectively. Total installment payments in 2020 amounted to Rp2,052,542 (2019: Rp2,052,542).

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.

- d. In 2017, MHS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp15,000,000. In 2019, MHS obtained credit investment 2 facility from BCA with a maximum amount of Rp5,625,000. The loan bore interest at the annual rate 7.75% and 9.50% for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively and is collateralized by building owned by MHS (Note 11). The loan is payable in a monthly installment up to May 2, 2022. As of December 31, 2020 and 2019 the loan balance amounted to Rp5,719,199 and Rp9,630,682, respectively. Total installment payments in 2020 amounted to Rp3,911,483 (2019: Rp1,627,791).

Under the terms of the loan agreement, MHS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")**

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 46 dari Imelda Nur Pane, S.H., tanggal 16 September 2019. CMSS memperoleh fasilitas kredit Term Loan dengan pagu kredit sebesar Rp180.000.000, yang digunakan untuk membiayai capital expenditure pembangunan outlet Mitra10. Fasilitas kredit Term Loan tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 96 bulan sejak tanggal pencairan pertama. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk lainnya (Catatan 32g). Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo hutang CMSS sebesar Rp52.598.096. Tidak ada pembayaran selama tahun 2020.

**PT Bank Jasa Jakarta**

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp480.785. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 35 bulan sampai dengan bulan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang sebesar Rp443.952. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp36.833.

**PT Dipo Star Finance**

1. Pada tahun 2016, CMSS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp4.454.450. Pada tahun 2018, CMSS memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp186.202. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu antara 12 sampai dengan 36 bulan sampai dengan bulan Februari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas telah dilunasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp8.789. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp8.789 (2019: Rp1.112.771).

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")**

In 2019, based on Notarial Deed No.46 of Imelda Nur Pane, S.H., dated September 16, 2019. CMSS entered term loan facility with a maximum amount of Rp180,000,000 to financing capital expenditure regarding construction of Mitra10 outlets. This term loan facility bore interest at annual rate 8.75% for year ended December 31, 2020. The term loan is payable with term of period 96 months from the first withdrawal. The loan is collateralized by same collateral used for other PT Bank Mandiri (Persero) Tbk facilities (Note 32g). Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2020, the loan balance amounted to Rp52,598,096. No installment payment paid during 2020.

**PT Bank Jasa Jakarta**

In 2020, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp480,785. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 35 months until August 2023. As of December 31, 2020, the outstanding loan balance amounting to Rp443,952. Total installment during 2020 amounting to Rp36,833.

**PT Dipo Star Finance**

1. In 2016, CMSS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp4,454,450. In 2018, CMSS obtained additional consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling Rp186,202. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 to 36 months until February 2020. As of December 31, 2020, all of the facility has been paid. For the year ended December 31, 2019 the balance of the loan amounting to Rp8,789. Total installment payment in 2020 amounted to Rp8,789 (2019: Rp1,112,771).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**PT Dipo Star Finance (lanjutan)**

2. Pada tahun 2018, CALS memperoleh fasilitas memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp1.226.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp109.969 dan Rp439.876. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 ada sebesar Rp329.907 (2019: Rp367.607).

**PT BCA FINANCE**

1. Pada tahun 2019, CMSS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp795.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo terutang masing-masing sebesar Rp463.750 dan Rp728.750. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp265.000 (2019: Rp66.250).
2. Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp771.920 dan pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp480.000. Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp843.400. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang masing-masing sebesar Rp411.646 dan Rp852.610. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp440.964 (2019: Rp370.998).

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**PT Dipo Star Finance (continued)**

2. In 2018, CALS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp1,226,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period 36 months until May 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the loan balance amounting Rp109,969 and Rp439,876, respectively. Total installment payments in 2020 amounted to Rp329,907 (2019: Rp367,607).

**PT BCA FINANCE**

1. In 2019, CMSS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp795,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months until September 2022. As of December 31, 2020 and 2019, the loan balance amounted to Rp463,750 and Rp728,750, respectively. Total installment payments in 2020 amounting Rp265,000 (2019: Rp66,250).
2. In 2016, the Company obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp771,920 and on 2018, the Company obtained additional facility amounting to Rp480,000. On 2019 obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp843,400. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months until February 2022. As of December 31, 2020 and 2019, the loan balance amounted to Rp411,646 and Rp852,610, respectively. Total installment payments in 2020 amounting Rp440,964 (2019: Rp370,998).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**PT BCA FINANCE (lanjutan)**

3. Pada bulan Maret 2016, CSAN memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp303.850. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan Februari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas telah dilunasi. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp89.604 (2019: 140.213).
4. Pada tahun 2018, CALS memperoleh fasilitas sewa guna usaha dari PT BCA Finance untuk perolehan peralatan kantor sebesar Rp423.500. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan kantor yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo hutang CALS masing-masing sebesar Rp37.464 (disajikan sebagai liabilitas sewa pada Catatan 18) dan Rp149.855. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp112.391 (2019: Rp112.391).

**20. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)**

**PT BCA FINANCE (continued)**

3. On March 2016, CSAN obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp303,850 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of three years until February 2020. As of December 31, 2020, all of the facility has been paid. Total installment payments in 2020 amounted to Rp89,604 (2019: Rp140,213).
4. In 2018, CALS obtained a leasing facility with PT BCA Finance to financing purchase of office equipment amounting to Rp423,500. The loan from the facility was collateralized by the office equipment acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months until May 2021. As of December 31, 2020 and 2019 the loan balance amounted to Rp37,464 (presented as lease liabilities Note 18) and Rp149,855, respectively. Total installment payments in 2020 amounted to Rp112,391 (2019: Rp112,391).

**20. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Non-kas/ Non-cash	Dampak Penerapan PSAK No.73/ Effect of adoption PSAK 73	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek: Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	1.236.498.587	5.381.860.559	(5.458.602.031)	7.778.098	-	(827.701)	1.166.707.512	Short-term bank debts : Bank loan - net and other borrowings
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	515.922.236	316.206.897	(96.343.131) (94.357.872)	480.785 173.273.241	614.957.182	(1.235.894)	735.030.893 693.872.551	Long-term bank loan - net and other borrowings Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.752.420.823</b>	<b>5.698.067.456</b>	<b>(5.649.303.034)</b>	<b>181.532.124</b>	<b>614.957.182</b>	<b>(2.063.595)</b>	<b>2.595.610.956</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pemasukan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Penambahan nonkas/ non cash addition	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Utang jangka pendek: Utang bank dan pinjaman lainnya	1.077.993.066	5.547.819.872	(5.394.915.604)	5.641.573	(40.320)	1.236.498.587	Short-term debts: Bank loan	
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	415.070.756	202.637.162	(103.003.683)	1.638.400	(420.399)	515.922.236	Long-term bank loan - net and other borrowings	
<b>Total</b>	<b>1.493.063.822</b>	<b>5.750.457.034</b>	<b>(5.497.919.287)</b>	<b>7.279.973</b>	<b>(460.719)</b>	<b>1.752.420.823</b>	<b>Total</b>	

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2020	2019
Tingkat diskonto	6,30% - 7,55%	7,50% - 8,25%
Tingkat kenaikan upah tahunan	6%	8%
Tingkat kematiian	TMI-IV - 2019	TMI-III - 2011
Usia pensiun	56 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate  
Annual salary increment rate  
Mortality table  
Retirement age

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja neto:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019
Biaya jasa kini	23.337.310	20.792.090
Biaya bunga	17.896.522	15.319.292
Biaya jasa lalu - perubahan manfaat	(6.579.513)	(1.759.521)
Provisi biaya terminasi	6.435.600	1.163.541
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui ( <i>non-vested</i> )	1.361.310	1.528.401
<b>Beban imbalan kerja neto</b>	<b>42.451.229</b>	<b>37.043.803</b>

Current service cost  
Interest expense  
Past service cost - plan amandement  
Provision for termination cost  
  
Recognition of non-vested  
past service cost  
  
Net employee benefits expense

## 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal tahun	235.615.751	194.368.579
Beban imbalan kerja neto	42.451.229	37.043.803
Kerugian (keuntungan) yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(38.227.177)	16.375.002
Pembayaran selama tahun berjalan	(21.830.420)	(12.171.633)
 <b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>218.009.383</b>	<b>235.615.751</b>

Balance at beginning of year  
Net employee benefits expense  
Loss (gain) recognized  
in other comprehensive income  
Payments during the year

*Liability recognized in the  
consolidated statement  
of financial position*

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya yang berasal dari kerugian (keuntungan) aktuaris adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal tahun	(15.180.523)	(31.555.525)
Kerugian (keuntungan) aktuaris yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(38.227.177)	16.375.002
 <b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(53.407.700)</b>	<b>(15.180.523)</b>

Movements in the actuarial loss (gain) other  
comprehensive income are as follows:

*Balance at end of year*

- c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal tahun	235.615.751	194.368.579
Biaya jasa kini	23.337.310	20.792.090
Biaya bunga	17.896.522	15.319.292
Biaya jasa lalu	(6.579.513)	(1.759.521)
Provisi untuk biaya terminasi	6.435.600	1.163.541
Pengakuan biaya jasa lalu atas karyawan baru	1.361.310	1.528.401
Pembayaran selama tahun berjalan	(21.830.420)	(12.171.633)
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari asumsi keuangan	(24.304.712)	18.333.742
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(13.922.465)	(1.958.740)
 <b>Saldo akhir tahun</b>	<b>218.009.383</b>	<b>235.615.751</b>

Balance at beginning of year  
Current service cost  
Interest cost  
Past service Cost  
Provision for termination cost  
Recognition of past service cost  
of new entrants

*Payments during the year  
Remeasurements of present value  
of defined benefit obligation:  
Loss (gain) from changes  
in financial assumptions  
Loss (gain) loss from  
experience adjustments*

*Balance at end of year*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Kenaikan</u>	<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	214.666.034

<u>Penurunan</u>	<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	259.829.795

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam kenaikan upah tahunan terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Kenaikan</u>	<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	260.685.954

<u>Penurunan</u>	<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	213.591.443

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020:

<u>Jadual</u>	<u>Jumlah pembayaran/ Payment amount</u>	<u>Schedule</u>
1 tahun	9.630.300	Within one year
2 - 5 tahun	62.973.706	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	373.104.565	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>445.708.571</b>	<b>Total</b>

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

<u>Entitas anak</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>KNP/ NCI %</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>Subsidiaries</u>
PT Catur Berkat Bersama	38.729.022	40,00%	38.742.808	PT Catur Berkat Bersama
PT Caturadiluhur Sentosa	33.963.371	49,00%	29.318.652	PT Caturadiluhur Sentosa
PT Catur Hasil Sentosa	20.898.038	45,00%	23.656.634	PT Catur Hasil Sentosa
PT Eleganza Tile Indonesia	17.733.829	49,00%	17.629.402	PT Eleganza Tile Indonesia
PT Catur Logamindo Sentosa	12.020.382	30,00%	11.419.415	PT Catur Logamindo Sentosa
PT Mitra Bali Indah	8.007.819	0,29%	8.007.037	PT Mitra Bali Indah
PT Kusuma Kemindo Sentosa	6.182.761	49,00%	9.842.256	PT Kusuma Kemindo Sentosa
PT Caturaditya Sentosa	5.387.659	10,00%	5.179.498	PT Caturaditya Sentosa
PT Mitra Hasil Sentosa	4.230.275	49,00%	3.265.233	PT Mitra Hasil Sentosa
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.473.630	0,10%	1.328.366	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Catur Sentosa Anugerah	1.194.135	1,00%	1.143.583	PT Catur Sentosa Anugerah
PT Catur Sentosa Berhasil	753.977	1,00%	776.606	PT Catur Sentosa Berhasil
PT Catur Karda Sentosa	12.457	1,00%	31.901	PT Catur Karda Sentosa
<b>Total</b>	<b>150.587.355</b>		<b>150.341.391</b>	<b>Total</b>

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*The effect of a one-percentage point change in discount rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:*

<u>Kenaikan</u>	<u>Increase</u>
Present value of benefit obligation	214.666.034

<u>Penurunan</u>	<u>Decrease</u>
Present value of benefit obligation	259.829.795

*The effect of a one-percentage point change in annual salary increment rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2019 is as follows:*

<u>Kenaikan</u>	<u>Increase</u>
Present value of benefit obligation	260.685.954

<u>Penurunan</u>	<u>Decrease</u>
Present value of benefit obligation	213.591.443

*The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020:*

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp1.395.964 pada tahun 2020 (2019: Rp7.195.128).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKS, MHS, dan CAS.

Pada tahun 2020, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.225.000 (2019: Rp3.960.000).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material:

## 22. NON-CONTROLLING INTERESTS

*Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp1,395,964 in 2020 (2019: Rp7,195,128).*

*Non-controlling interests which considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKS, MHS, and CAS.*

*In 2020, total cash dividend paid to the non-controlling interests are amounting to Rp1,225,000 (2019 : Rp3,960,000).*

*Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities:*

### Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/Subidiaries Name (Percentage Ownership)

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKS (49%)	MHS (49%)	CAS (10%)
Total asset/ <i>Total assets</i>	96.848.805	191.256.247	118.959.756	54.861.997	75.766.384	103.562.039	53.370.224	82.348.937
Total liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	26.250	121.943.244	72.519.672	18.670.510	35.698.446	90.944.159	28.549.873	28.472.350
Penjualan/ <i>Sales</i>	-	437.964.957	204.632.493	56.825.741	145.228.494	205.045.830	119.803.986	179.166.282
Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	(34.464)	9.265.859	(6.251.653)	213.115	4.797.555	(8.892.651)	1.958.438	4.583.878
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>	(34.464)	9.479.020	(6.130.213)	213.115	5.003.221	(7.468.357)	1.969.473	5.081.607
Arus kas dari/Cash flows from: Aktivitas operasi/ <i>Operating activities</i>	(35.714)	5.597.831	10.056.577	(10.172.502)	15.334.457	26.264.546	1.806.829	5.659.184
Aktivitas investasi/ <i>Investing activities</i>	-	(2.362.302)	(179.922)	(2.572.697)	3.099.010	(229.668)	(327.701)	(45.369)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activities</i>	-	(3.523.824)	(555.000)	10.412.117	(3.000.000)	(25.038.648)	(4.626.838)	3.007.404

## 23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

## 23. CAPITAL STOCK

*The details of capital stock ownership as of December 31, 2020 is as follows:*

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of issued and fully paid capital stock</i>	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Total</i>	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	PT Buanatata Adisentosa
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.371.444.600	30,76%	137.144.460	SCG Retail Holding Co, Ltd
NT Asian Discovery Master FD	587.604.200	13,18%	58.760.420	NT Asian Discovery Master FD
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	Albizia Asean Opportunities Fund
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	257.898.880	5,78%	25.789.888	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	368.495.816	8,27%	36.849.582	Others - public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>4.458.352.920</b>	<b>100%</b>	<b>445.835.292</b>	<b>Total</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	PT Buanatata Adisentosa
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.335.100.000	29,95%	133.510.000	SCG Retail Holding Co, Ltd
NT Asian Discovery Master FD	587.604.200	13,18%	58.760.420	NT Asian Discovery Master FD
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	Albizia Asean Opportunities Fund
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	126.528.600	2,84%	12.652.860	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Direktur)	14.110.600	0,32%	1.411.060	Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	522.100.096	11,70%	52.210.010	Others - public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>4.458.352.920</b>	<b>100%</b>	<b>445.835.292</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

The details of capital stock ownership as of December 31, 2019 is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019 total weighted average number of shares are as follows:

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Profit (Loss) for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba/(Rugi) per saham/ Profit/(Loss) per share (angka penuh/ full amount)	Year Ended December 31, 2020
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2020	60.477.744	4.458.352.920	13,57
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2019	60.833.682	4.458.352.920	13,64

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000	<i>Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share</i>
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)	<i>Stock issuance costs related to IPO</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357	<i>Difference arising from transactions of entities under common control</i>
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c)	374.527.587	374.527.587	<i>Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Note 1c)</i>
Tambahan modal disetor sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru	283.268.940	283.268.940	<i>Addition paid in capital- related to subscription from new shareholder</i>
<b>Neto</b>	<b>709.679.146</b>	<b>709.679.146</b>	<b>Net</b>

**25. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
<b>Penjualan Barang Beli Putus</b>			<b>Direct Sales</b>
Keramik	4.762.038.185	4.429.896.359	<i>Ceramic tiles</i>
Barang produk konsumen	2.716.279.995	2.652.760.072	<i>Consumer goods</i>
Cat	1.072.019.637	1.120.609.269	<i>Paint</i>
Produk saniter	898.307.072	773.883.434	<i>Sanitation products</i>
Kaca dan glass block	276.454.504	239.281.401	<i>Glass and glass block</i>
Semen	266.715.663	249.638.537	<i>Cement</i>
Pipa	209.948.343	186.684.623	<i>Pipes</i>
Bahan-bahan kimia	205.045.830	270.308.453	<i>Chemicals</i>
Alat listrik	198.520.205	184.891.281	<i>Electrical items</i>
Partisi dan triplek	166.612.933	212.155.943	<i>Partition and plywood</i>
Peralatan dan hobi	134.916.772	134.266.185	<i>Tools and hobbies</i>
Kunci dan aksesoris pintu	133.912.945	101.126.248	<i>Keys and door accessories</i>
Bahan bangunan	130.581.074	126.112.029	<i>Building material</i>
Atap gelombang dan genteng	103.375.453	97.933.399	<i>Roof and roof tiles</i>
Perangkat keras	92.186.989	91.746.816	<i>Hardware</i>
Peralatan rumah tangga	54.043.100	174.703.891	<i>Housewares</i>
Lain-lain	591.123.761	439.129.490	<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>	<b>12.012.082.461</b>	<b>11.485.127.430</b>	<b>Sub-total</b>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Penjualan Konsinyasi**

	<b>Consignment Sales</b>
Produk saniter	161.463.804
Perangkat keras	121.184.129
Alat listrik	117.404.991
Kunci dan aksesoris pintu	59.989.146
Keramik	48.197.765
Peralatan rumah tangga	45.076.337
Peralatan dan hobi	41.827.294
Pipa	25.492.985
Building material	19.767.295
Cat	7.061.035
<b>Sub-total</b>	<b>647.464.781</b>
<b>Total</b>	<b>12.659.547.242</b>

**Beban Pokok Penjualan  
Konsinyasi (Catatan 26)**

	<b>Cost of Consignment Sales (Note 26)</b>
Produk saniter	(136.743.501)
Perangkat keras	(99.524.220)
Alat listrik	(97.620.432)
Kunci dan aksesoris pintu	(48.782.787)
Keramik	(39.013.395)
Peralatan rumah tangga	(37.120.049)
Peralatan dan hobi	(34.562.663)
Pipa	(22.437.285)
Building material	(16.557.968)
Cat	(5.518.897)
<b>Sub-total</b>	<b>(537.881.197)</b>
<b>Neto</b>	<b>12.121.666.045</b>

Penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto sebesar Rp127.842 (2019: Rp239.551).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,14% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 0,15%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**25. NET SALES (continued)**

*The details of consolidated consignment sales based on major category of products are as follows (continued):*

	<b>Consignment Sales</b>
Sanitation products	117.340.690
Hardware	111.883.474
Electrical appliances	115.117.696
Key and doors accessories	54.627.103
Ceramic tiles	63.653.176
Housewares	42.611.685
Tools and hobbies	39.448.279
Pipes	22.178.811
Bahan bangunan	20.800.199
Paint	7.150.657
<b>Sub-total</b>	<b>594.811.770</b>
<b>Total</b>	<b>12.079.939.200</b>

	<b>Cost of Consignment Sales (Note 26)</b>
Sanitation products	(96.681.927)
Hardware	(91.087.885)
Electrical appliances	(95.164.635)
Key and doors accessories	(43.932.568)
Ceramic tiles	(53.342.141)
Housewares	(35.547.717)
Tools and hobbies	(32.430.084)
Pipes	(19.214.386)
Bahan bangunan	(17.257.641)
Paint	(5.568.156)
<b>Sub-total</b>	<b>(490.227.140)</b>
<b>Net</b>	<b>11.589.712.060</b>

*The above net sales are included allowance customer loyalty point amounting to Rp127,842 (2019: Rp239,551).*

*Sales to related parties (Note 7a) represented 0.14% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2020 (2019: 0.15%).*

*There was no sale made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Persediaan barang dagangan awal	2.422.293.849	2.154.326.378	<i>Beginning merchandise inventories</i>
Pembelian neto	10.640.137.581	10.545.119.705	<i>Net purchases</i>
Barang dagangan tersedia untuk dijual	13.062.431.430	12.699.446.083	<i>Merchandise inventories available for sale</i>
Persediaan barang dagangan akhir	(2.375.651.600)	(2.422.293.849)	<i>Ending merchandise inventories</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>10.686.779.830</b>	<b>10.277.152.234</b>	<b><i>Cost of sales</i></b>
 Terdiri dari:			
Beban pokok penjualan			<i>Consist of:</i>
Konsinyasi (Catatan 25)	537.881.197	490.227.140	<i>Cost of consignment sales (Note 25)</i>
Beli putus	10.148.898.633	9.786.925.094	<i>Cost of direct sales</i>
<b>Total</b>	<b>10.686.779.830</b>	<b>10.277.152.234</b>	<b><i>Total</i></b>

Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 7b) mencapai 21,02% dari beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 19,72%).

Selain dari pembelian dari pihak berelasi di atas, pada tahun 2020 dan 2019, Grup tidak melakukan pembelian dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

**26. COST OF SALES**

*The details of cost of sales are as follows:*

*Purchases from related party (Note 7b) represented 21.02% of the consolidated cost of direct sales for the year ended December 31, 2020 (2019: 19.72%).*

*Except for the purchases from related party explained above, in 2020 and 2019, there was no purchase made by the Group from an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales.*

**27. BEBAN OPERASIONAL**

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban operasional			<i>Operating expenses</i>
Gaji dan tunjangan	762.074.533	741.759.826	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan (Catatan 11)	209.499.336	102.800.019	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Iklan dan promosi	127.903.217	109.172.520	<i>Advertising and promotion</i>
Pengangkutan dan asuransi	126.988.504	112.417.248	<i>Delivery and insurance</i>
Sewa	99.804.177	208.120.112	<i>Lease</i>
Listrik, air dan telepon	72.426.415	63.845.303	<i>Electricity, water and telephone</i>
Keamanan dan kebersihan	70.632.040	49.546.903	<i>Security and sanitation</i>
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	67.629.853	23.635.840	<i>Provision for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
Perjalanan dinas	28.804.891	40.715.525	<i>Business travelling</i>
Administrasi bank	28.580.206	25.943.964	<i>Bank administration charges</i>
Biaya konsultasi	26.798.251	65.605.514	<i>Consultation fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	21.314.856	21.462.225	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak dan perizinan	20.785.442	22.827.990	<i>Taxes and licenses</i>

**27. OPERATING EXPENSES**

*The details of operating expenses are as follows:*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)**

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Perlengkapan kantor	16.806.318	16.495.589	Office supplies
Biaya cadangan persediaan usang (Catatan 8)	13.382.220	17.853.903	Allowance for obsolete inventories (Note 8)
Asuransi	10.008.216	8.204.067	Insurance
Amortisasi	7.243.244	5.724.379	Amortization
Komisi	6.933.701	5.395.956	Comission
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	19.638.217	22.000.631	Others (each below Rp5,000,000)
<b>Total beban usaha</b>	<b>1.737.253.637</b>	<b>1.663.527.514</b>	<b>Total operating expenses</b>

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan usaha lain-lain :			<i>Other operating income:</i>
Pendapatan marketing	46.074.061	55.393.205	Marketing income
Komisi	6.254.773	33.560.406	Commission
Sewa	11.574.343	13.344.855	Rent
Penjualan surat berharga	-	4.529.685	Sales of marketable securities
Laba selisih kurs	-	3.542.090	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.570.352	1.728.313	Gain on sales of property and equipment (Note 11)
Pendapatan dividen	-	110.251	Dividend income
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	30.944.517	17.853.773	Others (each below Rp5,000,000)
<b>Total pendapatan usaha lain-lain</b>	<b>97.418.046</b>	<b>130.062.578</b>	<b>Total other operating income</b>
Beban usaha lain-lain :			<i>Other operating loss:</i>
Kerugian selisih kurs	6.339.773	-	Loss on foreign exchange
<b>Total pendapatan usaha lain-lain - neto</b>	<b>91.078.273</b>	<b>130.062.578</b>	<b>Total other operating income - net</b>

**29. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN  
KEUANGAN**

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya dan biaya administrasi bank.

**29. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE  
EXPENSE**

*Finance income - net mainly consisted of interest  
income from placement of cash and cash  
equivalent and other non-current financial assets  
on third-parties bank (Notes 4 and 12). While the  
finance expenses mainly consisted of bank loans  
and other borrowings interests expense and bank  
administration expense.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**30. SEGMENT INFORMATION**

*Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.*

*Consolidated segment information by business segment is as follows:*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
*For the year ended December 31, 2020*

	<i>Distribusi/ Distribution</i>	<i>Retail/Retail</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total/Total</i>	
Penjualan neto	8.546.660.222	3.766.560.558	(191.554.735)	12.121.666.045	<i>Net sales</i>
Laba kotor	1.041.948.896	931.352.685	(534.169)	1.972.767.412	<i>Gross profit</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(1.737.253.637)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Beban operasional				91.078.273	<i>Other operating income</i>
Pendapatan usaha lain-lain					
<b>Laba usaha</b>				<b>326.592.048</b>	<i>Income from operations</i>
Pendapatan bunga				1.462.496	<i>Interest income</i>
Beban keuangan				(213.297.247)	<i>Finance expense</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>114.757.297</b>	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto				(53.939.352)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>60.817.945</b>	<i>Profit for the year</i>
<b>Asset segmen</b>	<b>5.479.621.757</b>	<b>3.800.137.279</b>	<b>(1.663.492.940)</b>	<b>7.616.266.096</b>	<i>Segment asset</i>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.900.008.088</b>	<b>2.662.705.782</b>	<b>-</b>	<b>5.562.713.870</b>	<i>Segment liabilities</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	104.900.331	600.794.222	(27.753.012)	677.941.541	<i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan	71.738.782	144.548.235	(6.787.681)	209.499.336	<i>Depreciation expense</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019				
	<i>Distribusi/ Distribution</i>	<i>Retail/Retail</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total/Total</i>
<b>Penjualan neto</b>	<b>8.238.859.671</b>	<b>3.515.482.616</b>	<b>(164.630.227)</b>	<b>11.589.712.060</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>1.006.447.577</b>	<b>796.870.753</b>	<b>(531.364)</b>	<b>1.802.786.966</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				<i>Unallocated operating expenses</i>
Beban penjualan				(1.246.431.394) <i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(417.096.120) <i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan usaha lain-lain				130.062.578 <i>Other operating income</i>
<b>Laba usaha</b>				<b>269.322.030</b> <i>Income from operations</i>
Pendapatan bunga				1.395.911 <i>Interest income</i>
Beban keuangan				(165.671.549) <i>Finance expense</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>105.046.392</b> <i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto				(36.566.280) <i>Income tax expense - net</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>68.480.112</b> <i>Profit for the year</i>
<b>Asset segmen</b>	<b>5.438.153.011</b>	<b>2.668.042.509</b>	<b>(1.521.608.497)</b>	<b>6.584.587.023</b> <i>Segment asset</i>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.935.944.567</b>	<b>1.676.842.772</b>	<b>-</b>	<b>4.612.787.339</b> <i>Segment liabilities</i>
Informasi lainnya				<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	27.941.060	363.326.288	-	391.267.348 <i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan	36.422.684	66.377.335	-	102.800.019 <i>Depreciation expense</i>

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

*Consolidated segment information by business segment is as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	<i>2020</i>	<i>2019</i>		
Jawa dan Bali	9.428.105.971	9.043.535.306		<i>Java and Bali</i>
Sumatera	1.811.270.791	1.815.790.337		<i>Sumatra</i>
Sulawesi	568.114.737	440.177.511		<i>Sulawesi</i>
Kalimantan	314.174.546	290.208.906		<i>Kalimantan</i>
<b>Total</b>	<b>12.121.666.045</b>	<b>11.589.712.060</b>		<b>Total</b>

*Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statement of financial position date are as follows:*

<b>31 Desember/December 31, 2020</b>		
	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent</b>
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	US\$147.663	2.082.797
Total aset		2.082.797
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	US\$4.878.168 CNY81.191.349 JPY2.853.485	68.806.564 175.454.505 388.074
Utang bank jangka pendek - Trust receive: PT Bank HSBC Indonesia PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$183.546 US\$771.985	2.588.917 10.888.848
Total liabilitas		258.126.908
<b>Liabilitas - neto</b>		<b>256.044.111</b>

Pada tanggal 7 Mei 2021, kurs tukar mata uang rata-rata masing-masing sebesar Rp14.364, Rp2.218 dan Rp132 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1, CNY1, dan JPY1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 7 Mei 2021, maka liabilitas neto Grup akan naik sekitar Rp6.089.183.

*As of May 7, 2021, the average exchange rate was Rp14,364, Rp2,218 and Rp132 (in full amount) to US\$1, CNY1 and JPY1, respectively. If the monetary assets and liabilities in foreign exchange rate of December 31, 2020 are converted using the average rate as of May 7, 2021 , the net liabilities of the Group will increase by about Rp Rp6,089,183.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN**

a. Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok), dimana dalam perjanjian ini Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Pada tahun 2017, wilayah pendistribusian diperluas ke Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian distribusi selama dua tahun, berlaku efektif mulai 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2020. Pada tahun 2020, perjanjian distribusi ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2022.

b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 32e, 32f dan 32g).

Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama CAS) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 8).

c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara satu tahun sampai dengan 20 tahun (Catatan 11).

**32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. In 2010, the Company entered into an agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier), wherein the Company was appointed as distributor of certain products within the areas and under certain terms and conditions. In 2017, distributorship area is extended to South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung Province. In 2018, Company amend the distribution company to extend the distribution period applied effectively from September 1, 2018 and expired on August 31, 2020. In 2020, this agreement has been extended until August 31, 2022.

b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are secured by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 32e, 32f and 32g).

In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (CAS's main supplier) is secured by CAS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8).

c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of office, store and warehouse buildings which are used in operating activities. The periods of these agreements range from one year to 20 years (Note 11).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN  
(lanjutan)**

- d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dengan harga sewa Rp3.750.000. Periode sewa tersebut telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 June 2023, dengan harga sewa Rp4.200.000.
- e. Pada bulan November 2008, CAS memperoleh beberapa fasilitas bank garansi (Catatan 32b) dengan keseluruhan jumlah sebesar Rp2.175.000 dan Rp400.000 masing-masing diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT American Standard Indonesia (pemasok). Pada tahun 2015, pagu untuk bank garansi ditingkatkan menjadi masing-masing Rp13.700.000 dan Rp5.000.000 untuk Maybank dan HSBC. Pada tahun 2017, pagu untuk bank garansi Maybank ditingkatkan menjadi Rp20.000.000. Untuk memperoleh fasilitas bank garansi dari Maybank tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11). Fasilitas bank garansi dari Maybank dan HSBC tersebut masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 27 Januari 2021 (Catatan 36e) dan 30 Juni 2019. Pada tahun 2019, CAS tidak menggunakan fasilitas tersebut dan fasilitas bank garansi dari HSBC tidak diperpanjang.
- f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan tersebut, BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Melalui akta notaris no.97 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, jatuh tempo fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp15.300.000.

**32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

- d. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (stockholder) covering a warehouse for a period of five years starting from January 1, 2009, with rentals totaling Rp3,750,000. The rental period was further extended with the latest extention until June 30, 2023, with rentals totaling Rp4,200,000.
- e. In November 2008, CAS obtained bank guarantee facilities (Note 32b) totaling Rp2,175,000 and Rp400,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank HSBC Indonesia (HSBC), respectively, in connection with CAS's liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT American Standard Indonesia (suppliers). In 2015, plafond credit is increased to Rp13,700,000 and Rp5,000,000 respectively for Maybank and HSBC. In 2017, plafond of bank guarantee obtained from Maybank is increased to Rp20,000,000. To obtain the facility from Maybank, CAS opened time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 11). The bank guarantee facilities from Maybank and HSBC are available up to January 27, 2021 (Note 36e) and June 30, 2019, respectively. On 2019, CAS not utilize the facilities and bank guarantee facility from HSBC is not extended.
- f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000 provided to the Company. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee Facility amounting to Rp20,000,000. Based on notarial deed No.73 of Agnes Angelika S.H., M.kn., the mature date of the facility extended up to June 11, 2021. As of December 31, 2020, the unused bank gurantee facility amounting to Rp15,300,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN  
(lanjutan)**

- g. Berdasarkan akta notaris No. 46 dari Imelda Nur Pane, S.H., tanggal 16 September 2019, CMSS menandatangani perjanjian pinjaman atas fasilitas kredit rekening koran, L/C acceptance, treasury line dan Mandiri Corporate Card dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak akta ditandatangani yaitu sampai dengan tanggal 2 September 2020. Pagu kredit yang diberikan untuk kredit rekening koran, L/C acceptance, treasury line dan Mandiri Corporate Card masing-masing sebesar Rp80.000.000, Rp50.000.000, US\$1.000.000 dan Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa hak tanggungan atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan dengan nilai minimal Rp139.152.000 dan bangunan outlet serta persediaan outlet CMSS yang akan diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp446.321.000 (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas belum digunakan oleh CMSS.

**32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

- g. Based on Notarial Deed No.46 of Imelda Nur Pane, S.H., dated September 16, 2019, CMSS entered loan agreement for overdraft credit, L/C acceptance, treasury line and Mandiri Corporate Card with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for financing Company's working capital. This loan agreement valid for a year until September 2, 2020. The maximum amount of withdrawal for overdraft credit overdraft credit, L/C acceptance, treasury line and Mandiri Corporate Card are Rp80,000,000, Rp50,000,000, US\$1,000,000 and Rp1,000,000, respectively. The loan is collateralized by land properties and building rights owned by the Company amounting to Rp139,152,000, and outlet building with its inventories will be bound fiduciary with total binding minimal amounted Rp446,321,000 (Notes 8 and 11). The loan bore interest at 8.75% for the year ended December 31, 2020. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, CMSS has not withdrawn the facilities.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan setara kas	110.125.084	69.778.643
Piutang usaha - neto	1.531.416.321	1.513.057.904
Piutang lain-lain - neto	260.853.211	230.373.890
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>1.902.394.616</b>	<b>1.813.210.437</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.000.000	5.000.000
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.907.394.616</b>	<b>1.818.210.437</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar</b>		
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.166.707.512	1.236.498.587
Utang usaha	2.552.378.964	2.431.223.696
Utang lain-lain	100.532.651	107.266.986
Beban akrual	74.269.592	67.935.161
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank – neto dan pinjaman lainnya	109.079.419	95.598.886
Liabilitas sewa	36.080.471	-
<b>Total liabilitas keuangan lancar</b>	<b>4.039.048.609</b>	<b>3.938.523.316</b>
<b>Liabilitas Keuangan Tidak Lancar</b>		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	625.951.474	420.323.350
Liabilitas sewa	657.792.080	-
<b>Total liabilitas keuangan tidak lancar</b>	<b>1.283.743.554</b>	<b>420.323.350</b>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>5.322.792.163</b>	<b>4.358.846.666</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

<b>Current Financial Assets</b>
Cash and cash equivalent
Trade receivables - net
Other receivables - net
<b>Total current financial assets</b>
<b>Non-current Financial Assets</b>
Other non-current financial assets
<b>Total financial assets</b>
<b>Current Financial Liabilities</b>
Short-term bank loans - net and other borrowings
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts: Bank loans - net and other borrowings Lease liabilities
<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Liabilities at fair value or amortized cost
Long-term debts - net of current maturities: Bank loans - net and other borrowings Lease liabilities
<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Total financial liabilities</b>

*The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek tersedia untuk dijual, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Untuk investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia-untuk-dijual, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term financial assets and liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, available-for-sale short-term investments, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

*For equity investments classified as available-for-sale, the fair value is determined based on the latest market quotation as published by the Indonesia Stock Exchange.*

b. *Long-term financial assets and liabilities*

*Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net. Other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

*The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

*The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group has also various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Di samping itu, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mengurangi utang banknya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. *Interest rate risk*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.*

*The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group. In addition, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by reducing its bank loans.*

b. *Credit risk*

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.*

*In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.*

*The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 33.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/Over 5 tahun/years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ <i>Short-term bank loans and other borrowing</i>	1.166.707.512	-	-	-	-	1.166.707.512
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	2.552.378.964	-	-	-	-	2.552.378.964
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	100.532.650	-	-	-	-	100.532.650
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	74.269.592	-	-	-	-	74.269.592
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	69.616.939	97.336.408	85.133.563	168.906.990	867.895.010	1.288.888.910
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term debts:</i> Utang bank dan pinjaman lainnya/ <i>Bank loans and other borrowing</i>	161.514.639	141.299.499	146.983.073	251.961.899	179.789.616	881.548.726
<b>Total/Total</b>	<b>4.125.020.296</b>	<b>238.635.907</b>	<b>232.116.636</b>	<b>420.868.889</b>	<b>1.047.684.626</b>	<b>6.064.326.354</b>

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.*

d. Foreign currency risk

*The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 1,26.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Capital management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2020.*

*The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2020 is 1.26.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2020, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 112 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp8.916.706. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 23 September 2020.
- b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 129 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp17.833.412. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 31 Juli 2019.

**35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS  
KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Perolehan aset tetap dengan mengkredit:		
Liabilitas sewa	117.176.032	-
Uang muka - aset tetap	50.321.248	11.522.097
Uang muka - sewa	13.919.290	-
Pinjaman lainnya	8.258.883	7.279.973
Utang lain-lain	-	21.931.444
Reklasifikasi uang muka ke biaya dibayar dimuka	-	6.481.450
		<i>Acquisitions of property and equipment credited to: Lease liabilities Advances - fixed assets Advances - lease Other borrowings Other payables Reclassification advances to prepaid expense</i>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

- a. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on August 18, 2020 the minutes of which are notarized under deed No. 112 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp8,916,706. The cash dividend was paid on September 23, 2020.
- b. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on June 27, 2019 the minutes of which are notarized under deed No. 129 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp17,833,412. The cash dividend was paid on July 31, 2019.

**35. NON-CASH ACTIVITIES**

*Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Berdasarkan SPPK CBG.CB5/MI.SPPK.013/2021 tanggal 25 Januari 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas kredit Perusahaan. Fasilitas kredit rekening koran, *treasury line* dan KMK (Catatan 13c.2) diperpanjang sampai dengan 5 Februari 2022.
- b. Pada tanggal 17 Maret 2021, perjanjian pinjaman antara CALS dengan BCA (Catatan 13a.a.4 dan 13a.b.1) atas fasilitas time loan dan kredit rekening koran dengan pagu masing-masing sebesar Rp8.000.000 dan Rp23.000.000 telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk diperpanjang sampai dengan 9 Maret 2022.
- c. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Sampai dengan tanggal 7 Mei 2021, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

- d. Pada tanggal 19 April 2021, perjanjian pinjaman antara KKS dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13.c.1) atas fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, Rp20.000.000 dan US\$3.000.000 telah disetujui kedua belah untuk diperpanjang sampai dengan 20 April 2022.
- e. Pada tanggal 28 Januari 2021, perjanjian fasilitas bank garansi) antara CAS dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 32e) dengan pagu sebesar Rp20.000.000 telah disetujui kedua belah pihak untuk diperpanjang sampai dengan 5 Agustus 2021.

**36. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. Based on SPPK CBG.CB5/MI.SPPK.013/2021 dated January 25, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to extend the Company's credit facilities. The overdraft, treasury line and KMK credit facilities (Note 13c.2) are extended until February 5, 2022.
- b. On March 17, 2021, the time loan and bank overdraft facilities between CALS and BCA (Notes 13a.a.4 and 13a.b.1) with maximum amount of Rp8,000,000 and Rp23,000,000, respectively has been agreed by both parties to be extended until March 9, 2022.
- c. On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

As of May 7, 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.

- d. On April 19, 2021, the overdraft, KMK valas and *trust receive* facilities between KKS and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13.c.1) with maximum amount of Rp5,000,000, Rp20,000,000 and US\$3,000,000, respectively has been agreed by both parties to be extended until April 20, 2022.
- e. On January 28, 2021, the bank guarantee facility between CAS and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 32e) with maximum amount of Rp20,000,000 has been agreed by both parties to be extended until August 5, 2021.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif (lanjutan):

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective (continued):*

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

*This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.*

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif (lanjutan):

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective (continued):*

- *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

*This amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.*

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

*This amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.*

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

*This amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif (lanjutan):

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Berikut adalah akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya yang direklasifikasi untuk meningkatkan daya banding akun-akun tersebut dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019	Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasi kembali/ As reclassified	For the year ended December 31, 2019
Beban umum dan administrasi	(417.096.120)	417.096.120	-	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1.246.431.394)	1.246.431.394	-	Selling expenses
Beban operasional	-	(1.663.527.514)	(1.663.527.514)	Operating expenses

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective (continued):*

- PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.*

*This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.*

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*The following are the accounts in the prior period consolidated financial statements which have been reclassified to increase their comparison with the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.*